

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN, PELAYANAN,
SOSIALISASI, DAN KUALITAS SANKSI TERHADAP KEPATUHAN
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN
NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

Oleh:

Kurnia Widiastuti Widodo

17312508

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2021**

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN, PELAYANAN,
SOSIALISASI, DAN KUALITAS SANKSI TERHADAP KEPATUHAN
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN
NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Kurnia Widiastuti Widodo

NIM: 17312508

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2021**

PERNYATAAN PLAGIARIS

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak adanya karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Penulis,



(Kurnia Widiastuti Widodo)

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN, PELAYANAN,
SOSIALISASI DAN KUALITAS SANKSI TERHADAP KEPATUHAN
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN
NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Kurnia Widiastuti Widodo

No. Mahasiswa : 17312508

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 9 Juli 2021

Dosen Pembimbing



(Ahada Nur Fauziya, SE.,M.Ak.,Ak.,CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Sikap, Kesadaran, Pengetahuan, Pelayanan, Sosialisasi, dan Kualitas Sanksi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

Disusun oleh : KURNIA WIDIASTUTI WIDODO

Nomor Mahasiswa : 17312508


Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 02 Agustus 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Dan mohonlah pertolongan (Kepada Allah) dengan sadar dan sholat”

(QS. Al-Baqarah: 45)

“Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang beribadah kepada Tuhan mereka di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini”

(QS. Al Kahfi: 28)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan rahmat, barakah dan kemudahan kepada saya.

Bapak dan Ibu saya yang tak berhenti untuk memberikan doa dan semangat yang telah diberikan.

Seluruh keluargaku yang selalu mendorong dengan semangat untuk mendukung menyelesaikan skripsi ini.

Dosen pembimbingku yang sudah memberikan bantuan, motivasi, semangat dan doanya.

Untuk teman-teman, sahabat dan orang-orang terdekat yang bersedia untuk menemani, dan mendukung tiada henti.



TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Karena atas rahmat-Nya, penulis diberikan kemudahan, serta kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini hingga tuntas. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan menyebarkan ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sikap, Kesadaran, Pengetahuan, Pelayanan, Sosialisasi, dan Kualitas Sanksi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman” yang disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyusun skripsi ini, tak lepas dari doa dan juga dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan rahmat-Nya yang tidak terputus kepada penulis. Selalu mengabdikan doa penulis yang penuh dengan kekurangan ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan terbaik dan menjadi pembimbing umat manusia hingga akhir zaman.
3. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku rector Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
4. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CFrA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
5. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., CA. CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi - Program Sarjana, beserta segenap jajaran staf pengajar dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu.
6. Bu Ahada Fauziya, SE., M.Ak., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar dan baik dalam membimbing sampai saat ini. Terima kasih banyak karena sudah memberikan nasehat dan masukan serta meluangkan waktu yang sangat membantu untuk memaksimalkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan kesehatan untuk Ibu Ahada dan keluarga.
7. Mama Suharsih dan Bapak Teguh Widodo sebagai orang tua penulis yang tidak berhenti untuk memberikan doa maupun nasehat motivasi untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan umur panjang dan juga rahmat-Nya kalian berdua.
8. Kepada keluarga besar Udiharjo, Kakung penulis ucapkan terima kasih karena terus menerus mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini agar lekas membanggakan orang tua dimasa depan.

9. Kepada teman-teman dari kuliah pertama hingga hari ini Arsyita Niam Fajrina, Wahyu Listari TR, Endang Oktavia, Nadila Dwi Anggraeni dan teman-teman SMP Anindya Nariswari S, Devita Krisnugraheni, Winda Ariesta P terima kasih sudah menjadi sahabat sampai saat ini dan memberikan dukungan serta doanya untuk penulis untuk tetap semangat dan berpikir positif. Semoga kita dapat terus menjalin tali silaturahmi dan dapat sukses bersama dimasa depan.

10. Kepada responden yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan membantu dalam mengumpulkan data skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga Allah memberikan rahmat dan berkah-nya pada Bapak, Ibu, dan Saudara yang telah memberikan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik diperlukan untuk menyempurnakannya.

Wassalamualaikum wr.wb

DAFTAR ISI

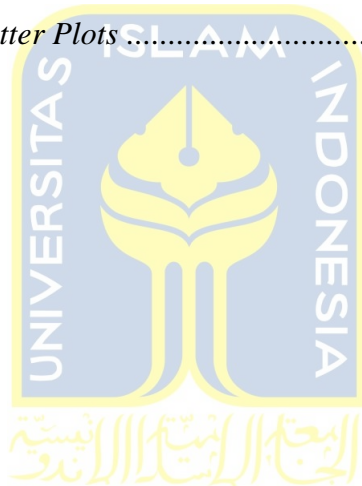
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Dasar Teori.....	11
2.1.1 Teori Atribusi	11
2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak	12
2.1.3 Sikap.....	13
2.1.4 Kesadaran	13
2.1.5 Pengetahuan.....	14
2.1.7 Sosialisasi.....	16
2.1.8 Kualitas Sanksi	16

2.2	Penelitian Terdahulu	17
2.3	Hipotesis Penelitian	30
2.3.1	Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	30
2.3.2	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	31
2.3.3	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	32
2.3.4	Pengaruh Pelayanan Petugas Pajak terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	33
2.3.5	Pengaruh Sosialisasi Pemerintah Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	35
2.3.6	Pengaruh Kualitas Sanksi Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	36
2.4	Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Populasi dan Sampel	39
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.2.1	Uji Kualitas Data	40
3.2.2	Uji Asumsi Klasik	41
3.2.3	Uji Hipotesis	42
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	44
3.3.1	Variabel Dependen	44
3.3.2	Variabel Independen	44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Profil Responden	47
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	48
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	49
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.3 Uji Kualitas Data	54
4.3.1 Uji Validitas.....	54
4.3.2 Uji Reliabilitas	57
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.4 Uji Pengaruh.....	63
4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	63
4.4.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	66
4.5 Uji Hipotesis.....	67
4.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	67
4.5.2 Uji Goodness Of Fit (Uji F)	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Simpulan	73
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	74
5.3 Saran	75
DAFTAR REFERENSI.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1. Persebaran Responden Menurut Jenis Kelamin	47
Gambar 4.2. Persebaran Responden Menurut Umur	48
Gambar 4.3. Persebaran Responden Menurut Pendidikan.....	49
Gambar 4.4. Persebaran Responden Menurut Pekerjaan.....	50
Gambar 4.5. Grafik Histogram.....	59
Gambar 4.6. Grafik Normal P-P Plot.....	60
Gambar 4.7. Grafik <i>Scatter Plots</i>	63

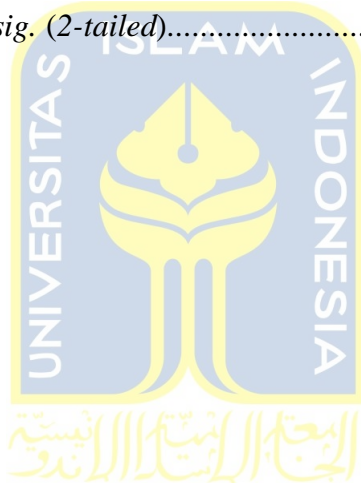


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu	18
Tabel 4.1. Persebaran Responden Menurut Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2. Persebaran Responden Menurut Umur	49
Tabel 4.3. Persebaran Responden Menurut Pendidikan	50
Tabel 4.4. Persebaran Responden Menurut Pekerjaan.....	51
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.7. Indeks Koefisien Reliabilitas	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.11. Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.12. Hasil Adjusted R Square.....	67
Tabel 4.13. Hasil uji T perbandingan nilai T hitung dengan T tabel.....	68
Tabel 4.14. Hasil uji t perbandingan nilai sig dengan <i>alpha</i>	69
Tabel 4.15. Hasil Uji F Simultan	72

DAFTAR LAMPIRAN

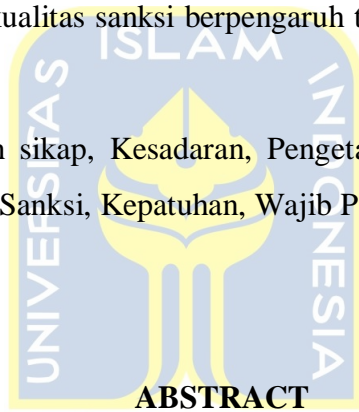
LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian	79
LAMPIRAN 2 Data Jawaban Responden.....	85
LAMPIRAN 3 Hasil Pengujian Data Responden.....	107
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	109
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	110
LAMPIRAN 6 Hasil Pengujian <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Nilai <i>asympt.sig. (2-tailed)</i>	116



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh sikap, kesadaran, pengetahuan, pelayanan, sosialisasi, kualitas sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan convenience sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online menggunakan *Google form*. Responden yang didapat dalam penelitian ini berjumlah 102 responden. Teknik untuk menganalisis data penelitian menggunakan Adjusted R Square (R^2 Square). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa sikap, kesadaran, pengetahuan, pelayanan, sosialisasi, kualitas sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan para wajib pajak.

Kata kunci: Pengaruh sikap, Kesadaran, Pengetahuan, Pelayanan, Sosialisasi, Kualitas Sanksi, Kepatuhan, Wajib Pajak



ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of attitude, awareness, knowledge, service, socialization, quality of sanctions on taxpayer compliance. The population in this study are taxpayers in Ngaglik District, Sleman Regency, Yogyakarta. The sampling technique in this study is using convenience sampling. Data collection in this study was carried out by distributing online questionnaires using Google forms. Respondents obtained in this study amounted to 102 respondents. The technique for analyzing research data is using Adjusted R Square (R^2 Square). This study obtained the results that attitudes, awareness, knowledge, service, socialization, quality of sanctions affect taxpayer compliance.

Keywords: Influence of attitude, Awareness, Knowledge, Service, Socialization, Quality of Sanctions, Compliance, Taxpayers

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber dari pendapatan daerah yang sifatnya wajib dilakukan oleh Wajib Pajak untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Setiap Wajib Pajak yang membayar, dana dari pajak tersebut akan disalurkan untuk biaya meningkatkan pelayanan dan juga pembangunan di daerah tersebut agar masyarakat bisa nyaman dan sejahtera. Serta untuk memotivasi Wajib Pajak lain agar ikut patuh dan disiplin dalam membayar pajak guna meningkatkan pendapatan daerah sesuai yang ditargetkan. Maka dari itu, pemerintah daerah selalu mencoba dan terus berupaya membuat rencana-rencana agar setiap tahun berjalan, dapat meningkatkan pendapatan daerahnya. Di setiap provinsi di Indonesia memiliki sistem pemungutan pajak daerahnya masing-masing namun memiliki tujuan yang sama, yaitu dapat memaksimalkan ekonomi daerah tersebut dan juga tentunya pendapatan daerahnya. Akan tetapi, hal tersebut tidak selalu berjalan seperti yang diinginkan dan direncanakan pemerintah sendiri. Masyarakat terkadang akan memberi tanggapan atau pendapat yang berbeda-beda mengenai pemungutan pajak pemerintah di setiap daerahnya karena memiliki permasalahan-permasalahan yang berbeda-beda dan juga kesiapan untuk menerima solusi dari pemerintah yang berbeda-beda pula.

Menurut penelitian dari Nerianti & Ramdhani (2018), sikap para wajib pajak yang tidak disiplin dalam membayar PBB yaitu karena adanya sifat mengesampingkan kewajibannya membayar pajak, sebagian besar para wajib pajak

kurang mengetahui dan paham akan informasi mengenai PBB, lalu wajib pajak kurang percaya terhadap pajak, para wajib pajak memang kurang memiliki kebiasaan membayar PBB, wajib pajak belum merasakan adanya manfaat yang berasal dari PBB, wajib pajak merasa jika dana yang berasal dari PBB tidak bisa langsung dinikmati secara langsung dan juga dalam pembangunan prasarana daerah belum merata, dan masyarakat menengah kebawah merasakesulitan dalam membayar pajak karena mereka akan lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terlebih dahulu dari pada membayar pajak karena pendapatan wajib pajak berbeda-beda.

Dalam penelitian Kusumaningrum et al., (2020) juga menyebutkan bahwa adanya faktor kesadaran masyarakat yang kurang dalam membayar pajak, ataupun kurangnya dukungan pemerintah untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan teratur. Ketidapatuhan masyarakat dalam membayar pajak, hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan masyarakat terhadap administrasi dan pengelolaan pajak, yang mengakibatkan masyarakat Wajib Pajak menyukai untuk menunda-nunda dalam membayar pajak.

Manfaat dari membayar Pajak Bumi dan Bangunan menjadi pendapatan daerah sangat besar, maka dari itu pemerintah harus memfokuskan pada pendapatan dari pajak ini. “Kesadaran perpajakan merupakan kondisi di mana masyarakat Wajib Pajak mengetahui dan memahami ketentuan perpajakan dan melaksanakan dengan benar dan sukarela” (Kusumaningrum et al., 2020).

Kesadaran para wajib pajak bisa memberikan arti adanya suatu keadaan dimana wajib pajak paham akan pajak serta terdapat keinginan untuk membayar pajak tanpa adanya unsur paksaan. kesadaran yang tidak maksimal dapat terjadi bila mereka tidak dapat menikmati langsung dalam realita wujud nyata pajak yang menyebabkan adanya sikap enggan untuk disiplin membayar pajak (Setyowati & Yushita, 2017)

Pengetahuan mengenai perpajakan ialah sebuah kemampuan dari wajib pajak yang paham akan aturan pajak yang baik mengenai tarif dengan dasar UU yang akan wajib pajak itu bayar maupun keuntungan manfaat yang mereka dapat gunakan dalam kehidupan (Erawati & Parera, 2017)

Menurut Setyowati & Yushita, (2017) wajib pajak yang paham akan ketentuan dalam pajak akan lebih mengerti lagi dengan adanya ketentuan dalam hukumnya jika tidak disiplin dalam membayar kewajibannya. Sebagian wajib pajak yang mempunyai wawasan mengenai pajak akan beranggapan jika membayar PBB itu bukan hal yang percuma untuk dilakukan, karena dana dari pajak tersebut oleh pemerintah digunakan untuk meningkatkan pengembangan daerah. Individu semestinya paham jika sebagai masyarakat dalam suatu daerah yang mempunyai kewajiban untuk membayar PBB merupakan konsekuensi yang harus ditanggung oleh pemilik tanah serta bangunannya.

Dalam penelitian yang dilakukan Febrian et al., (2019) pengaruh pada pengetahuan dan kesadaran para wajib pajak dapat memberikan pengaruh yang signifikan akan tetapi tidak dominan pada kepatuhan wajib pajak dalam

menjalankan kewajibannya membayar PBB karena ada upaya lain yang dapat dilakukan untuk mendukung meningkatkan kedisiplinan para wajib pajak dalam membayar PBB.

Dalam proses pelayanan membayar pajak, petugas atau sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk membantu masyarakat dalam melaksanakan pembayaran pajak harus terus ditingkatkan. Karena rendahnya pendapatan pajak daerah bisa jadi berasal dari pelayanan petugas yang kurang maksimal. Ada beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab kurangnya minat para Wajib Pajak untuk disiplin dalam membayar pajak, yaitu kemungkinan adanya respon yang kurang sigap untuk para Wajib Pajak yang ingin membayar pajak secara langsung atau kurang adanya pengetahuan mengenai membayar pajak yang lebih efektif.

Lalu adanya petugas yang kurang serius menanggapi adanya Wajib Pajak yang membayar dan faktor akan gaji yang didapat petugas dirasa tidak memuaskan. Beberapa hal ini yang mungkin menjadi permasalahan kurang tercapainya pendapatan pajak daerah. Menurut Agustina (2019), untuk dapat memberi pelayanan PBB dengan maksimal dari petugas terkait, dituntut adanya reformasi kebijakan pada pelayanan public contohnya unsur kelembagaan pada penyelenggara pelayanan ataupun petugas pemungut PBB, proses dalam melayani dan juga SDM atau petugas pemungut PBB. Dalam pemungutan PBB bisa memberikan kontribusi pada pendapatan daerah bisa tercapai jika dalam pelaksanaannya transparan dan juga dapat bertanggung jawab oleh semua komponen pemerintah daerah tersebut.

Hal yang menyebabkan kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PBB yaitu salah satunya kualitas pelayanan dari petugas pajak yang belum memenuhi harapan wajib pajak. Seharusnya petugas pajak berusaha berupaya untuk memaksimalkan pelayanan dengan mengembangkan teknologi yang sudah berkembang saat ini untuk menggunakan e-SPT dan e-Filling. Wajib pajak masih belum paham cara menggunakannya karena untuk mengisi formulir yang manual mereka masih bingung. Selanjutnya keterbatasan SDM dan fasilitas pihak wajib pajak masih menghambat untuk menggunakannya. Petugas pajak harus mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi wajib pajak tersebut untuk meningkatkan pendapatan PBB (Rianty & Syahputepa, 2020)

Menurut Hambani & Lestari, (2020), Negara Indonesia sangat bergantung pada pendapatan pajak karena 70% APBN Indonesia berasal dari pajak. Pemasukan dalam negeri yang berasal dari pajak berasal dari bermacam sektor pajak di antaranya didapatkan dari Pajak Bumi dan Bangunan. Selain dari cara kerja para petugas yang terpilih, permasalahan juga berasal dari sosialisasi yang dilakukan pemerintah setempat.

Sosialisasi pada pajak bisa dimaknai sebagai bentuk upaya dan juga proses dalam memberi informasi terkait pajak untuk mendapat hasil perubahan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari masyarakat, dunia usaha, petugas, lembaga pemerintah/non pemerintah supaya terdorong tersadar, paham dan peduli serta ikut berkontribusi dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak (Putri & Saleh, 2018).

Berdasarkan penelitian Agustina, (2019) kendala yang dihadapi petugas dalam melaksanakan pemungutan PBB yaitu minimnya dukungan dari sarana dalam penyampaian informasi kurang bisa dipahami oleh wajib pajak, minimnya sosialisasi pada masyarakat sehingga belum sadar betapa pentingnya untuk disiplin membayar kewajiban pajak, dan juga kurangnya kepercayaan wajib pajak pada petugas yang menjadikan sistem yang dimiliki kurang berjalan dengan baik untuk mencapai tujuannya. Minimnya kegiatan sosialisasi pada masyarakat mengenai perpajakan akan menjadikan wawasan perpajakan pada wajib pajak kurang optimal dan pada akhirnya berakibat para wajib pajak sungkan untuk disiplin menjalankan kewajibannya tersebut (Setyowati & Yushita, 2017)

Lalu yang terakhir adalah permasalahan sanksi pada pajak yang berlaku di daerah. Sanksi pajak sangat berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan kewajibannya. Adanya sanksi, akan memberikan hukuman bagi Wajib Pajak yang melanggar. Semakin berat sanksi yang berlaku, maka akan semakin patuh para Wajib Pajak dalam membayar pajak. Dalam pelaksanaan sanksi perpajakan, bisa mengakibatkan terpenuhinya kewajiban dalam membayar pajak, sehingga wajib pajak patuh akan aturan karena para wajib pajak pikir adanya sanksi berat berupa denda yang berasal dari tindakan illegal dalam usahanya menyelundupkan pajak (Pujiwidodo, 2016)

Menurut **Erawati & Parera (2017)** berpengaruh signifikan pada kepatuhan para wajib pajak. Penerapan sanksi pajak adalah jaminan ketentuan UU pajak akan dituruti, ditaati, dan patuhi wajib pajak atau bisadikatakan saksi adalah alat untuk para wajib pajak agar tidak melanggar norma pajak. Semakin tinggi denda yang

diterapkan, maka wajib pajak semakin patuh dalam membayar pajak. Hal itu karena, para wajib pajak pikir hal itu akan merugikan mereka, jadi mereka akan memilih untuk lebih patuh untuk melaksanakan kewajibannya. Maka dari itu pemerintah atau petugas terkait bisa meningkatkan sanksi pajak agar para wajib pajak bisa lebih patuh dalam membayar kewajibannya (Fitrianingsih et al., 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai kepatuhan para wajib pajak di Kecamatan Ngaglik dengan judul: **“Pengaruh Sikap, Kesadaran, Pengetahuan, Pelayanan, Sosialisasi, dan Kualitas Sanksi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan?
2. Apakah kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan?
3. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan?
4. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan?

5. Apakah sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan?
6. Apakah kualitas sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris sikap dan kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Untuk menguji secara empiris pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan.
3. Untuk menguji secara empiris pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan.
4. Untuk menguji secara empiris sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan.
5. Untuk menguji secara empiris kualitas sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk taat membayar pajak bumi dan bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan referensi informasi bagi pemerintah dan masyarakat umum terkait pajak bumi dan bangunan khususnya di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

2. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan untuk bahan evaluasi kepada pemerintah terkait faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar kedepannya dapat lebih baik lagi dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pajak bumi dan bangunan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab kajian pustaka dan landasan teori akan membahas pengertian teori yang menjadi dasar penelitian untuk menganalisis data. Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, sumber daya dan metode pengumpulannya, variabel penelitian dan pengukuran variabel.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis data dan pembahasan akan menjelaskan mengenai hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan dalam penelitian, dan menguraikan hasil yang sudah didapat.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran berisikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori ini adalah sebuah teori yang menjelaskan tentang tingkah laku atau perilaku manusia. Teori atribusi menjelaskan proses tentang cara kita untuk memutuskan suatu perkara dan motif yang ada pada diri seseorang. Faktor tindakan seseorang atau untuk diri sendiri mungkin berasal dari dalam diri sendiri, contohnya sifat atau karakter seseorang, selain itu terdapat faktor dari luar diri sendiri misalnya lingkungan yang menyebabkan seseorang itu dapat berperilaku demikian.

Teori atribusi merupakan cara individu untuk mengamati perilaku individu yang lain. Mereka mengamati untuk menentukan perilaku yang dilakukan tersebut adalah disebabkan secara internal yang biasanya berasal dari diri mereka sendiri, contohnya kepribadian diri atau berasal dari eksternal yang berasal dari pengaruh orang lain maupun lingkungan individu yang menyebabkan individu terpaksa melakukan perilaku tersebut.

Menurut Samsuar (2019) atribusi mengasumsikan kalau seseorang berupaya memastikan kenapa seseorang tersebut melakukan hal yang mereka lakukan, seseorang mencoba untuk paham kenapa orang lain melakukan sesuatu yang mungkin satu atau lebih atribusi menimbulkan sikap tersebut, setelah itu asumsi-asumsi tersebut kemudian di dalam aplikasinya menjelaskan berbagai fenomena yang terkait sikap manusia.

Teori ini relevan untuk penelitian ini karena menyangkut mengenai perilaku setiap individu yang memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. Bisa dari faktor internal atau dari diri mereka sendiri maupun dari eksternal atau lingkungan di tempat tinggal mereka. Faktor internal pada variabel penelitian ini yaitu sikap, kesadaran, dan pengetahuan. Sikap berasal dari dasar diri individu dan sulit untuk diubah, begitu pula dengan kesadaran, dan pengetahuan yang biasanya berasal dari bagaimana seorang individu tersebut mampu memahami sesuatu. Sedangkan faktor eksternal pada variabel penelitian ini yaitu pelayanan, sosialisasi, dan kualitas sanksi. Karena pelayanan yang berasal dari petugas pajak, sosialisasi berasal dari pemerintah setempat, dan kualitas sanksi berasal dari aturan yang berlaku dari Undang-Undang. Pada faktor eksternal, juga dapat memengaruhi sikap internal para wajib pajak. Jadi faktor-faktor tersebut saling memengaruhi pada kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan merupakan sifat manusia untuk mengikuti akan aturan yang berlaku. Dalam perpajakan, kepatuhan yang dimaksud adalah untuk mengikuti dan taat akan melaksanakan sesuai aturan pajak. Maka dari itu, Wajib Pajak harus patuh akan aturan perpajakan sesuai aturan berlaku yang sudah dibuat oleh pemerintah dan perundang-undangan berlaku.

Menurut Kamaroellah, (2017) tingkat kepatuhan para wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak dapat dilihat melalui pencapaian target penerimaan berdasarkan realisasi penerimaan. Jika target penerimaan belum

teralisasi, maka hal ini disebabkan karena para Wajib Pajak yang belum mengetahui dan paham akan perpajakan yang menjadikan mereka masih melalaikan kewajibannya dalam membayar pajak, serta kurangnya sosialisasi pemerintah.

2.1.3 Sikap

Sikap adalah gabungan dari evaluasi atau penilaian positif atau negatif dari faktor-faktor perilaku dan kepercayaan tentang akibat dari perilaku, menurut Anisa Nirmala Santi, (2012). Sikap setiap individu bisa berasal dari dalam diri sendiri, dan juga dari faktor lingkungan, kepercayaan, dan juga individu lain yang membuat individu tersebut harus bersikap demikian.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Nerianti & Ramdhani, (2018). Melalui survei yang mereka lakukan, menunjukkan sikap Wajib Pajak kurang mendukung karena mereka mengesampingkan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan karena beberapa faktor dan salah satunya karena masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah kesulitan untuk membayar untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka lebih dahulu karena pendapatan Wajib Pajak yang berbeda-beda.

2.1.4 Kesadaran

Menurut Rianty & Syahputepa, (2020) kesadaran Wajib Pajak ialah suatu keadaan di mana Wajib Pajak mengetahui, mengakui, menghargai serta menaati syarat perpajakan yang berlaku dan mempunyai kesungguhan serta kemauan untuk penuhi kewajibannya. Kesadaran para Wajib Pajak terdapat dalam

pengetahuan yang mereka miliki mengenai pajak. Seberapa luas mereka mengetahui pajak, maka hal itu berpengaruh terhadap kesadaran mereka sebagai individu yang memiliki tanggung jawab untuk membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

2.1.5 Pengetahuan

Menurut Erawati & Parera, (2017) pengetahuan perpajakan merupakan keahlian seorang Wajib Pajak memiliki wawasan tentang aturan perpajakan termasuk mengenai tarif pajak yang ada di undang-undang yang nantinya akan Wajib Pajak bayar ataupun tentang manfaat dari pajak yang nantinya akan bermanfaat di kehidupan Wajib Pajak.

Dalam masyarakat khususnya Wajib Pajak yang memiliki pengetahuan luas mengenai pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) akan memiliki kesadaran dan sikap yang lebih disiplin untuk melakukan kewajibannya membayar pajak. Hal itu karena mereka mengetahui kegiatan membayar pajak akan membantu pemerintah untuk mengembangkan daerah agar lebih baik lagi dalam menyejahterakan masyarakatnya.

2.1.6 Pelayanan

Pelayanan pajak yaitu cara petugas pajak untuk membantu para Wajib Pajak untuk membayar pajak sesuai aturan yang berlaku. Pelayanan para petugas pajak sangat berpengaruh terhadap Wajib Pajak. Karena dari sisi ini, dapat terlihat bagaimana cara melayani, sikap ramah, atau jelas atau tidaknya para petugas

menjelaskan pada Wajib Pajak dalam membantu mengurus pajaknya akan membuat nyaman Wajib Pajak yang datang.



2.1.7 Sosialisasi

Sosialisasi pajak dengan maksud dari pemerintah dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai tujuan pajak dan segala macam informasi yang bermanfaat mengenai pajak agar mudah dipahami oleh umum.

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-03/PJ/2013 mengenai pedoman penyuluhan pajak yang tertera pada pasal 2 sebagai berikut: “penyuluhan perpajakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perpajakan, serta mengubah perilaku masyarakat Wajib Pajak agar semakin paham, sadar, dan peduli dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya.

2.1.8 Kualitas Sanksi

Menurut Hambani & Lestari (2020), sanksi pajak merupakan sebuah aksi hukum yang akan diberikan untuk para Wajib Pajak ataupun pejabat yang melakukan ketidakpatuhan dengan sengaja atau karena alpa. Maka dari itu sanksi pajak mempunyai dampak pada ketaatan para Wajib Pajak. Sanksi yang dibuat ini bermanfaat untuk membantu pemerintah untuk membuat Wajib Pajak untuk lebih tertib dalam membayar kewajiban pajaknya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada kajian pustaka ini akan menjelaskan mengenai beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penulis dalam pembuatan penelitian dan memberikan informasi mengenai kerangka pemikiran dari penelitian ini. Berikut merupakan penelitian sebelumnya antara lain :



Tabel 2.1. Penelitian terdahulu

No	Nama Pengarang dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek dan Tempat Penelitian	Hasil
1.	Pujiwidodo, (2016)	Variabel terikat: Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi Variabel bebas: Sanksi perpajakan	Populasi penelitian ini yaitu dari Wajib Pajak orang pribadi yang ada di KPP Pratama Tigaraksa	Hasil penelitian ini menunjukkan sanksi perpajakan berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, dan kekuatan dari dampak yang didapat oleh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yaitu 0,36%

Tabel 2.1. (lanjutan)

No	Nama Pengarang dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek dan Tempat Penelitian	Hasil
2.	Fitrianingsih et al., (2018)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> ● Pengetahuan perpajakan ● Pelayanan fiscus ● Sanksi denda Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan perdesaan dan perkotaan	Kota Pasuruan	Pengetahuan perpajakan secara parsial tak memiliki dampak pada kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai koefisien 0,187. Penyebabnya pengetahuan perpajakan yang diterima dari latar belakang pendidikan Wajib Pajak itu tak memiliki jaminan kalau Wajib Pajak akan mematuhi dan berniat untuk melakukan kewajiban perpajakan. Pelayanan fiskus secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai koefisien 0,009. Lantaran apabila pelayanan fiskus melakukannya sebaik mungkin dan memberikan rasa puas pada Wajib Pajak, dan mengarah pada peningkatan kepatuhan Wajib Pajak di dalam menunaikan kewajiban perpajakannya. Sanksi

				denda secara parsial memiliki pengaruh positif pada sikap patuh Wajib Pajak dengan nilai koefisien 0,041. Penyebabnya yaitu sanksi denda yang diberi kepada Wajib Pajak dari pemerintah, mengarah mampu memaksimalkan kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban membayar pajak.
3.	Setyowati & Yushita, (2017)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengetahuan perpajakan ● Sanksi pajak ● Kesadaran Wajib Pajak <p>Variabel Dependen:</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan</p>	Desa Kalidengen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo (2014)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa ini tahun 2014 ● Mengerti pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa ini pada tahun 2014 ● Mengerti adanya pengaruh kesadaran Wajib Pajak pada kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi untuk membayar pajak PBB di desa tahun 2014

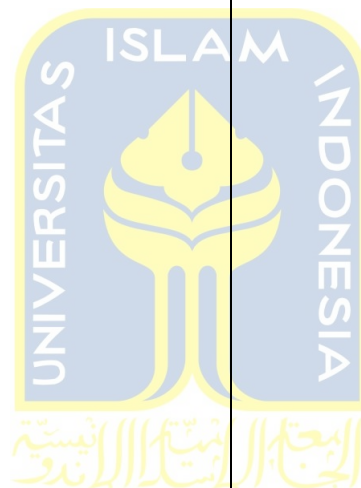
4.	Kusumaningrum et al., (2020)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengetahuan perpajakan ● Kesadaran Masyarakat <p>Variabel Dependen:</p> <p>Kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan</p>	Dusun Kalipanggang, Desa Candirejo, Tuntang	<p>Hambatan dalam kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB karena WP tidak begitu memahami apa tugas dan manfaat PBB namun WP mengetahui sanksi yang akan diperoleh saat mengundur untuk membayar pajak. Selanjutnya Kepala Dusun Kalipanggang memberi penjelasan di rapat RT mengenai waktu jatuh tempo untuk membayar pajak, supaya masyarakatnya WP taat untuk bayar pajak. Selanjutnya Kepala dusun Kalipanggang rutin mengunjungi tempat tinggal WP guna membagikan SPPT tak lupa menasehati agar membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Tak cuma hal tersebut, namun memberi informasi mengenai bayar pajak dapat menitipkan Kepala Dusun atau langsung mendatangi Bank Jateng berada di daerah kecamatan. Kepatuhan WP untuk bayar Pajak Bumi dan Bangunan rendah pula, penyebabnya WP di desa tersebut masih memikirkan hal primer terlebih dahulu dan juga sekunder.</p>
----	------------------------------	--	---	---

				Karena itulah mereka suka menunda untuk bayar pajak.
5.	Putri & Saleh, (2018)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran perpajakan • Pelayanan Fiskus • Sanksi Perpajakan • Sosialisasi Perpajakan <p>Variabel Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak</p>	Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada kantor Pelayanan Pajak Pratama, Banda Aceh tahun 2012-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. • Sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. • Sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. • Kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
6.	Yuliansyah et al., (2019)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman perpajakan • Sanksi Perpajakan • Tingkat kepercayaan pada Pemerintah 	Wajib Pajak PBB-P2 yang ada di Kecamatan Jatinegara	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh signifikan variabel pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Jatinegara pada tahun 2019.

		<p>Variabel Dependen:</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pengaruh signifikan pada variabel sanksi perpajakan akan kepatuhan Wajib Pajak di saat membayar PBB-P2 di Kecamatan Jatinegara tahun 2019. • Adanya pengaruh yang terlihat pada variabel mengenai kepercayaan kepada pemerintah akan kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 tahun 2019. • Adanya pengaruh yang sangat terlihat pada variabel tentang pemahannya pajak, sanksi perpajakan, dan besarnya sikap percaya pada pemerintah terhadap ketaatan WP di dalam melaksanakan bayar PBB-P2 di tahun 2019.
7.	Rianty & Syahputepa, (2020)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran Wajib Pajak • Kualitas pelayanan fiscus • Sanksi perpajakan <p>Variabel dependen : kepatuhan pelaporan Wajib Pajak</p>	<p>Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Seberang Ulu, Palembang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran WP berpengaruh terhadap kepatuhan terhadap kepatuhan WP yang terdaftar di KPP Pratama Seberang Ulu. Dan menunjukkan bahwa tingkat kesadaran yang tinggi dan sejalan dengan tingkat kepatuhan WP

				<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP yang terdaftar di KPP Pratama Seberang Ulu. Ini mengindikasikan bahwa walaupun pelayanan aparat pajak sudah prima, belum tentu akan meningkatkan kepatuhan WP • Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan WP yang terdaftar di KPP Pratama Seberang Ulu. Ini berarti sanksi pajak mampu meningkatkan kepatuhan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
8.	Hambani & Lestari, (2020)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan pajak • Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) • Sanksi Pajak <p>Variabel Dependen:</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan</p>	Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan pajak, SPPT, dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak PBB pada Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi. • Sosialisasi mengenai perpajakan serta denda pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada ketaatan WP PBB namun pada variabel SPPT

				<p>menunjukkan kesimpulan yang berbanding terbalik secara parsial hasilnya negatif dan signifikan terhadap ketaatan WP PBB di Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usaha yang dilaksanakan supaya meningkatkan ketaatan para WP di Kecamatan Cidahu yaitu para petugas pajak menginginkan data alamat para WP yang tidak mendiami objek/tempat pajaknya. Bila ketahuan akan adanya WP yang tidak mendiami tempat/objek pajaknya, saat adanya kegiatan pembayaran pajak, para petugas pajak dapat meminta pembayaran pajak spontan di alamat tempat tinggal WP maupun cara lain yaitu kirim SPPT langsung ke alamat WP yang ditujukan.
9.	Agustina, (2019)	Variabel : Kinerja petugas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	Desa Ciomas, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja petugas dalam melakukan penagihan PBB-P2 di Desa Ciomas kurang maksimal. • Terdapat beberapa hambatan keberhasilan cara kerja petugas untuk melakukan pembayaran

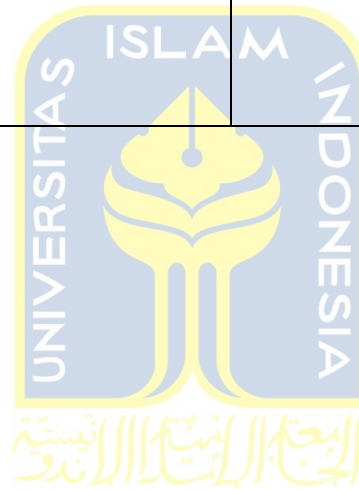


				<p>PBB yaitu daftar waktu untuk pembayaran PBB tidak jelas yang dilaksanakan para para orang terkait/petugas pemungut pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Ciomas dalam mengatasi hambatan yang memengaruhi cara kerja petugas dalam melakukan pembayaran PBB yaitu Pemerintah Desa menghimbau pemungutan pajak menjadwalkan pemungutan pajak bumi dan bangunan agar diketahui Wajib Pajak.
10.	Erawati & Parera, (2017)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Wajib Pajak 2. Sanksi Pajak 3. Pengetahuan perpajakan 4. Pengetahuan perpajakan 5. Pelayanan fiscus <p>Variabel Dependen:</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak dan Bangunan</p>	Kota Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran Wajib Pajak tentang perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak bumi dan bangunan. • Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak bumi dan bangunan. • Pelayanan fiskus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak bumi dan bangunan

11.	Nerianti & Ramdhani, (2018)	<p>Variabel Independen :</p> <p>Sikap Wajib Pajak</p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Efektivitas pencapaian target Pajak Bumi dan Bangunan</p>	Desa Cisewu, Kabupaten Garut	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini dilakukan di Desa Cisewu Kabupaten Garut. Pada Variabel Sikap Wajib Pajak mendapat hasil yang baik dengan persentase 77,71% dan dapat dijelaskan bila sikap para Wajib Pajak telah optimal. • Pada penelitian di Desa Cisewu Kabupaten Garut variabel efektivitas mendapat hasil yang baik dengan persentase sebesar 83,96%, dan dapat dijelaskan bila pada efektivitas untuk target PBB disimpulkan baik. • Dari hasil hitung pada Uji hipotesis dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh thitung = 15,5313065 > ttabel = 1,985523442 jadi keputusannya ialah t hitung > t tabel kesimpulannya terdapat pengaruh besar pada variabel sikap pada Wajib Pajak dengan efektivitas untuk mencapai target PBB. Hasil persamaan regresi $Y = 10,65 + 0,79 X$ yang maksudnya efektivitas untuk mencapai target PBB besarnya tidak terpengaruh
-----	-----------------------------	---	------------------------------	---

				dari faktor lain 10,65 namun perubahan besarnya dari variabel sikap pada wajib pajak 0,79
12.	Febrian et al., (2019)	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Wajib Pajak 2. Kesadaran Wajib Pajak <p>Variabel Dependen :</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)</p>	Kota Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Febriani Ramadhani Juwanti Pada tahun 2017. Hal ini sudah teruji lewat analisis regresi linear berganda yang diperoleh nilai <i>Adjusted R Square</i> sebesar 0,720, yang dapat dijelaskan jika pengaruh dari pengetahuan dan kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak yaitu 72%, lalu lainnya sebanyak 28% berpengaruh tapi dari variabel lainnya yang tidak ada di penelitian ini contohnya kualitas pelayanan, besar pendapatan dan pemikiran WP terhadap Denda/sanksi dari perpajakan. • Dari uji t statistik mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi < dari <i>of significant</i> yaitu 0,000 <0,05. Lalu, nilai dari besar

				<p>koefisien regresi X1 0,029 dan X2 0,860 dengan bilangan konstanta 9,988. Persamaan garis regresinya ialah $Y=9,988-0,029 X_1-0,860 X_2$. Dari sini disimpulkan jika semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadaran WP maka semakin maksimal pula Ketaatan/kepatuhan WP.</p>
--	--	--	--	---



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan di muka maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Di dalam penelitian ini mengenai sikap Wajib Pajak terhadap kepatuhannya dalam melaksanakan kewajiban pajaknya, dapat dilihat dari aspek-aspek lain yang juga akan diteliti dalam penelitian ini seperti pengetahuan Wajib Pajak, pelayanan petugas pajak, dan sanksi pajak yang diterapkan dalam peraturannya. Berhubungan dengan teori atribusi yang menyangkut dengan perilaku individu, sikap Wajib Pajak termasuk dalam teori atribusi internal. Penyebab Wajib Pajak tersebut termasuk ke dalam teori atribusi internal, karena sikap individu terjadi dari dalam diri sendiri dan bukan karena dari luar individu tersebut. Sikap diri tersebut muncul karena dasar dari individu tersebut dan akan sulit untuk diubah karena karakteristiknya sudah demikian.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nerianti & Ramdhani, (2018) bahwa sikap dibentuk karena cara berpikir setiap orang untuk membiasakan diri di setiap kondisi sosial atau termasuk reaksi dari apa yang individu tersebut rasakan, apa yang dipercaya setiap Wajib Pajak mengenai kepatuhan pajak termasuk semua ilmu yang diketahui, dipercaya dan dialami Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan yang dilaksanakan. Dan juga penelitian dari Sairi et al., (2014) yang mengatakan bahwa faktor yang dapat memiliki efek berhasil dalam perpajakan

yaitu terdiri dari sikap dari wajib pajak itu sendiri terhadap kegunaan pajak, kesadaran wajib pajak, wawasan pada faktor yang dimiliki oleh wajib pajak adalah masukan yang penting bagi petugas, serta berperan di tiap usahanya untuk memaksimalkan keberhasilan perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis di dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Sikap Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

2.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Kesadaran masyarakat di Indonesia mengenai kewajiban membayar pajak masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena para Wajib Pajak beranggapan bahwa dana yang berasal dari pembayaran pajak belum terasa di masyarakat, lalu pemungutan pajak ini terlalu memberatkan Wajib Pajak, serta bagaimana cara membayar dan cara melaporkannya terkadang masyarakat juga kurang mengerti. Jika dilihat dari teori atribusi, kesadaran termasuk dalam atribusi internal karena disebabkan oleh cara berpikir individu yang berefek pada cara individu tersebut berperilaku. Kesadaran dalam hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti sikap dasar individu, dan juga wawasan dari individu tersebut yang saling berkaitan satu sama lain.

Sesuai dengan penelitian dari Putri & Saleh (2018), kesadaran perpajakan akan meningkat jika dalam masyarakat muncul adanya penilaian yang positif

terhadap pajak. Maksud dari penilaian positif yaitu munculnya kesadaran di setiap Wajib Pajak bahwa fasilitas dari pemerintah sudah dapat dinikmati secara langsung atau tidak langsung, contohnya jalan raya, pendidikan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Dan juga penelitian dari Anisa Nirmala Santi (2012) bahwa kesadaran tentang paham kegunaan dari pentingnya perpajakan untuk kesejahteraan rakyat dan membangun daerah atau dengan menyeluruh bisa membuat seseorang untuk ikut melakukan tanggung jawabnya untuk pemenuhan pembayaran pajaknya, jadi akan terlaksananya kepatuhan yang berkembang. Berdasarkan uraian tersebut, maka disimpulkan hipotesis kedua yaitu:

H2 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Pengetahuan tentang perpajakan pada Wajib Pajak adalah salah satu hal yang penting bagi meningkatnya kesadaran masyarakat betapa pentingnya membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Semakin tinggi tingkat pengetahuan para Wajib Pajak, maka makin maksimal tingkat kesadaran Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Jika dilihat dari teori atribusi yang sudah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa pengaruh pengetahuan termasuk ke dalam proses dalam membentuk sikap tiap individu. Pengetahuan wajib pajak termasuk dalam teori atribusi internal, yang mana bisa

berasal dari tingkat pendidikan wajib pajak tersebut dan juga cara pribadi individu memahami sesuatu. Wajib pajak yang paham akan pengetahuan pasti akan memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi.

Hal ini berhubungan dengan penelitian dari Setyowati & Yushita, (2017) bahwa individu yang memahami ketentuan tentang perpajakan akan semakin paham pula dengan hukum yang mengikat jika lalai akan kewajibannya tersebut. Dan para Wajib Pajak yang paham akan pengetahuan pajak akan menganggap jika melakukan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan itu bukanlah hal yang sia-sia untuk dilakukan, karena hal ini bertujuan untuk mengembangkan daerah dan kesejahteraan masyarakat bersama. Dan penelitian dari Febrian et al., (2019) bahwa individu dengan pengetahuan pajak lebih tinggi, hal itu disebabkan selain tarif pajak yang wajib pajak miliki, wajib pajak juga mengerti kalau mereka tak membayar kewajibannya untuk membayar pajak, wajib pajak akan mendapat sanksi. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini, yaitu:

H3 : Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

2.3.4 Pengaruh Pelayanan Petugas Pajak terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Pelayanan dari para petugas terhadap Wajib Pajak yang ingin melakukan pembayaran pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) jadi hal yang penting terhadap peningkatan tingkat pembayaran pajak suatu daerah. Sikap

perilaku dan juga cara berbicara para petugas dalam membantu para Wajib Pajak yang kurang mengerti cara membayar pajak juga sangat memengaruhi. Dalam teori atribusi, pengaruh pelayanan petugas pajak termasuk dalam atribusi eksternal, karena berasal dari luar individu atau diri Wajib Pajak itu sendiri. Pelayanan yang baik, dan memberi kenyamanan bagi wajib pajak akan berpengaruh pada disiplinnya wajib pajak.

Menurut penelitian dari Ponulele, (2016) bahwa untuk memberikan pelayanan pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan maksimal, dituntut reformasi kebijakan pelayanan publik misalnya memperkuat unsur lembaga untuk penyelenggaraan pelayanan, proses pelayanannya dan juga sumber SDM yang memberikan pelayanan, pembayaran/pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang bisa menyalurkan bantuan kontribusinya ke dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat tercapai bila dalam menjalankan otonomi daerah dilaksanakan dengan terbuka dan juga dapat dipertanggung jawabkan oleh seluruh komponen dari pemerintah daerah tersebut. Dan penelitian dari Fitrianiingsih et al., (2018) bahwa pelayanan petugas yang baik dan dapat memberi kepuasan pada wajib pajak, dapat mengarahkan wajib pajak untuk meningkatkan kedisiplinan dalam membayar pajaknya. Dari uraian penelitian tersebut, maka hipotesis keempat untuk penelitian ini yaitu:

H4 : Pelayanan petugas pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

2.3.5 Pengaruh Sosialisasi Pemerintah Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Sosialisasi dari pihak terkait mengenai perpajakan khususnya Pajak Bumi dan Bangunan begitu penting dilakukan kepada masyarakat. Tujuan dari sosialisasi tersebut yaitu guna menyampaikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai pajak. Khususnya daerah desa yang masyarakatnya masih kurang informasi mengenai pentingnya membayar pajak demi pengembangan infrastruktur daerah agar lebih menyejahterakan masyarakatnya. Tingkat sosialisasi yang sering dilakukan oleh pemerintah akan memengaruhi tingkat kesadaran Wajib Pajak untuk melakukan kewajibannya dalam membayar pajak. Jika disangkut dengan teori atribusi, maka tingkat kesadaran termasuk ke dalam faktor eksternal karena berasal dari luar diri individu dan dipengaruhi oleh individu lain. Karena sosialisasi dari pemerintah dapat memberikan wajib pajak dalam masyarakat untuk lebih mengerti dan paham akan pentingnya disiplin membayar pajak.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Yuliansyah et al., (2019) bahwa pemahaman akan peraturan perpajakan yaitu adalah sebuah proses yang di mana Wajib Pajak paham dan mengetahui mengenai aturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan yang sedang berlaku dan juga menerapkannya untuk dilaksanakan kegiatan perpajakannya seperti membayar pajak tepat pada waktunya, melaporkan SPT dan juga lain sebagainya. Dan penelitian dari Putri & Saleh, (2018) bahwa sosialisasi yang dilakukan pemerintah diartikan sebagai cara dan proses untuk memberikan informasi mengenai pajak untuk mendapatkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tiap individu

dalam lembaga pemerintah atau non pemerintah untuk paham, sadar, dan peduli serta ikut kontribusi dipelaksanaan pajaknya. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diambil hipotesis yang kelima yaitu:

H5: Pengaruh sosialisasi pada Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

2.3.6 Pengaruh Kualitas Sanksi Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Sanksi merupakan hukuman yang diberikan pada pelanggar hukum. Sanksi pajak sudah tertera pada undang-undang yang berlaku di Indonesia dengan berbagai tingkatan sesuai seberapa berat pelanggaran tersebut. Kualitas sanksi sangat berpengaruh pada tingkat kesadaran Wajib Pajak karena semakin berat dan tegas hukuman bagi pelanggar, maka akan semakin disiplin para Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Jika melihat dari teori atribusi, maka kualitas sanksi termasuk ke dalam faktor eksternal, karena memengaruhi perilaku Wajib Pajak. Sanksi yang diberikan pemerintah cenderung bisa mengembangkan kepatuhan individu untuk lebih disiplin membayar pajak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianiingsih et al., (2018) yang menyatakan bahwa sanksi pajak atau denda yang semakin tinggi akan memungkinkan para Wajib Pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Hal itu terjadi karena para Wajib Pajak akan berpikir bahwa denda atau hukuman yang akan mereka terima akan lebih merugikan mereka

daripada jika mereka disiplin dalam membayar pajak, jadi mereka akan patuh pada aturan yang sudah dibuat. Dan penelitian dari Hambani & Lestari, (2020) bahwa memberikan sanksi segi materi, waktu, dan nama baik (jika pidana) pasti akan memberi dampak jera, jadi para wajib pajak akan lebih berfikir sebelum melanggar dan pastinya akan memberikan kerugian untuk diri sendiri. Maka dari itu, hipotesis keenam pada penelitian ini yaitu:

H6 : Pengaruh kualitas sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib

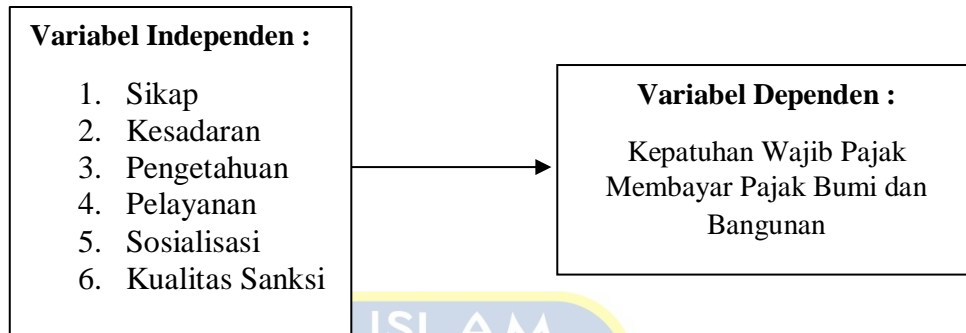
Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan

Ngaglik Kabupaten Sleman



2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran yang disajikan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para Wajib Pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang ada di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Alasan pelaksanaan penelitian ada di daerah ini karena, Kecamatan Ngaglik merupakan kecamatan kedua dengan penduduk paling banyak setelah Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Karena itu perkembangan wilayah di Kecamatan Ngaglik termasuk cepat daripada di kecamatan lain.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sampel di dalam penelitian ini meliputi 102 responden. Dalam pengambilan sampel, akan digunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian dengan sengaja dan menggunakan syarat-syarat tertentu sehingga objek penelitian tersebut dapat menjadi sampel penelitian yang diinginkan. Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu para Wajib Pajak yang memiliki tanah dan bangunan yang terkena pajak dan membayar pajaknya tepat waktu atau sebelum jatuh tempo di antara tahun 2020-2021.

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode Convenience sampling. Metode ini merupakan metode dalam pengambilan sampel yang berdasarkan ketersediaan dan kemudahan dalam mendapatkannya. Hal itu karena dirasa lebih mudah dan cepat untuk didapatkan mengenai informasi yang diinginkan.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang berasal dari kuesioner para responden. Kuesioner tersebut akan disebar melalui sosial media dan juga jika diperlukan, dengan *hardfile* berupa selebaran yang diberikan pada responden. Data dalam kuesioner tersebut yaitu:

1. Data profil para responden seperti nama, jenis kelamin, umur, dan juga tingkat Pendidikan
2. Tanggapan dari para responden mengenai pertanyaan yang diberikan.

3.2.1 Uji Kualitas Data

3.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur apakah kualitas dari variabel yang ada (Independen dan dependen) valid atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan pengujian validitas korelasi *Pearson* dengan menghubungkan antara skor soal dengan skor total yang diperoleh dari informasi yang diberikan para responden pada kuesioner yang diberikan. Menghitung uji validitas dalam penelitian ini, dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini dalam pengujian validitasnya menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 agar dapat dikatakan valid.

3.2.1.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Jika nilai pengujian dengan uji *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk menjadi data informasi.

3.2.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan nilai probabilitas $\geq 0,05$ jika data residual terdistribusi normal.

3.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat adanya korelasi antara variabel bebas. Pada model regresi, seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka multikolinearitas.

3.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menganalisis apakah pada varian residual ada ketidaksamaan atau tidak. Dan uji heteroskedastisitas menguji apa dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Dalam model regresi yang benar yaitu yang terjadi homoskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*.

3.2.2.4 Adjusted R Square

Adjusted R Square adalah sebuah pengujian mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan juga besar nilai pengaruhnya.

3.2.3 Uji Hipotesis

3.2.3.1 Uji T

Uji T merupakan pengujian yang digunakan oleh sebuah penelitian agar dapat diketahui pada bagian variabel bebas apakah memiliki pengaruh pada variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan signifikansi dari masing-masing variabel independen dengan $\alpha = 0.05$. Jika nilai signifikansi dalam uji T >0.05 , maka H_0 diterima.

3.2.3.2 Uji F

Uji F atau uji Anova dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan model atau *goodness of fit* pada penelitian. Nilai signifikan dalam uji F jika $< 0,05$ maka H_0 diterima dengan kata lain dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

3.2.3.3 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian, menggunakan analisis regresi berganda guna menganalisis pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen yang terdapat lebih dari satu dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan persamaan regresi berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Sikap

X_2 = Kesadaran

X_3 = Pengetahuan

X_4 = Pelayanan

X_5 = Sosialisasi

X_6 = Kualitas Sanksi

e = Error

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang biasanya akan dipengaruhi oleh variabel independen dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan satu variabel dependen yaitu kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai variabel (Y).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat (variabel dependen) dalam sebuah penelitian, dan diberi tanda sebagai variabel (X).

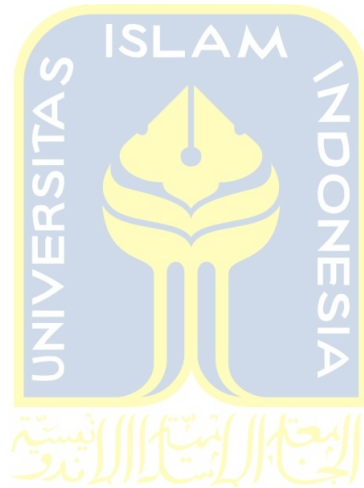
Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh sikap (X1), kesadaran Wajib Pajak (X2), pengaruh pengetahuan Wajib Pajak (X3), pengaruh pelayanan petugas (X4), pengaruh sosialisasi pada masyarakat (X5), dan pengaruh kualitas sanksi pajak (X6). Pada variabel ini, dalam mendapatkan informasi dari Wajib Pajak yaitu dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan pengukuran Skala Likert. Pengukuran Skala Likert yaitu pengukuran dengan pertanyaan dan juga pilihan. Pilihan yang diberikan biasanya antara 1-4 seperti: (1). Tidak Setuju (2). Sangat Tidak Setuju, (3). Setuju, (4) Sangat Setuju. Penjelasan variabel independen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh sikap, dibentuk dari cara untuk berpikir tiap orang guna beradaptasi dengan lingkungan atau aksi yang akan setiap individu

rasakan, kepercayaan yang para Wajib Pajak mengenai kepatuhan pada pajak termasuk hal yang mereka ketahui, yakini dan mereka alami tentang pelaksanaan peraturan dalam perpajakan (Nerianti & Ramdhani, 2018)

2. Kesadaran merupakan unsur dari dalam diri manusia untuk memahami realitas dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas (Febrian et al., 2019).
3. Pengetahuan perpajakan merupakan ilmu atau informasi menyangkut pajak yang diketahui oleh Wajib Pajak. Wajib Pajak dengan wawasan lebih mengenai pajak, akan lebih patuh dalam melakukan kewajiban membayar pajak, karena Wajib Pajak tahu apa yang mereka lakukan itu dapat membantu menyejahterakan daerahnya.
4. Pelayanan pajak, adalah suatu kegiatan yang terjadi interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan (Balada, 2019).
5. Sosialisasi menurut surat edaran dari Direktur Jenderal Pajak Nomor: SE-98/PJ/2011, penyuluhan perpajakan merupakan upaya dan proses memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat, dunia usaha, aparat, serta lembaga pemerintah maupun non-pemerintah agar terdorong untuk paham, sadar, peduli, dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

6. Sanksi pajak adalah sebuah hukuman para Wajib Pajak yang tidak patuh akan aturan disengaja ataupun tidak. Dan ada dua sanksi administrasi untuk para pelanggar, Wajib Pajak yaitu denda administrasi dan sanksi pidana (Kusumaningrum et al., 2020).



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

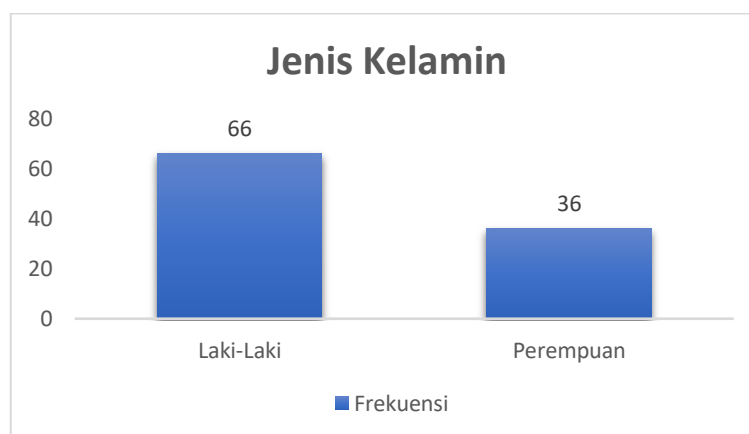
4.1 Profil Responden

Profil responden atau karakteristik data responden yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan. Data responden ini memberikan penjelasan untuk kontribusi responden yang telah dijadikan sampel oleh peneliti dalam penelitian ini.

Dalam hal ini yang menjadi responden adalah masyarakat yang menjadi wajib pajak bumi dan bangunan khususnya di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah penyebaran kuesioner pada 102 responden dan diproses melalui aplikasi SPSS 25.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari penelitian yang sudah dilakukan, kita bisa mengetahui karakteristik jenis kelamin para responden yaitu:



Gambar 4.1. Persebaran Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Persebaran Responden Menurut Jenis Kelamin

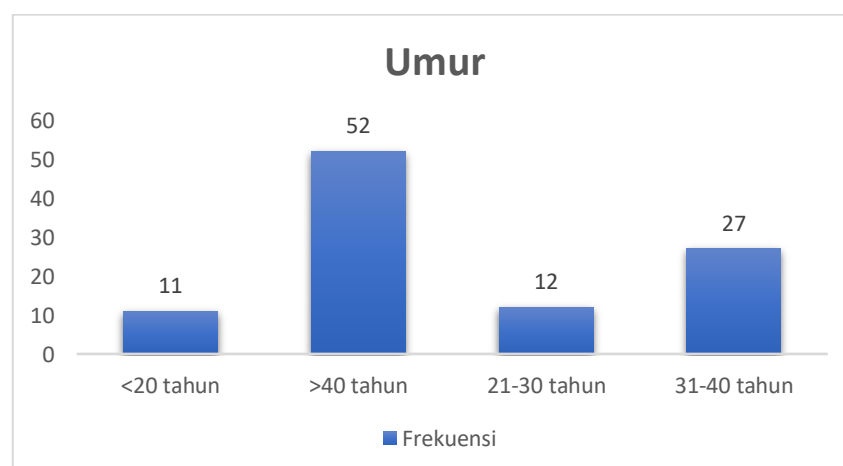
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	66	64,7%
Perempuan	36	35,3%
Total	102	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25. Tahun 2021

Dalam tabel 4.1 bisa dilihat hasil dari kuesioner yang sudah disebar kepada para responden berdasarkan jenis kelamin yang hasilnya sebanyak 64,7% responden laki-laki, dan sebanyak 35,3 % responden perempuan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden paling banyak adalah laki-laki.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dari penelitian yang sudah dilakukan, kita bisa mengetahui karakteristik umur para responden sebagai berikut:



Gambar 4.2. Persebaran Responden Menurut Umur

Tabel 4.2. Persebaran Responden Menurut Umur

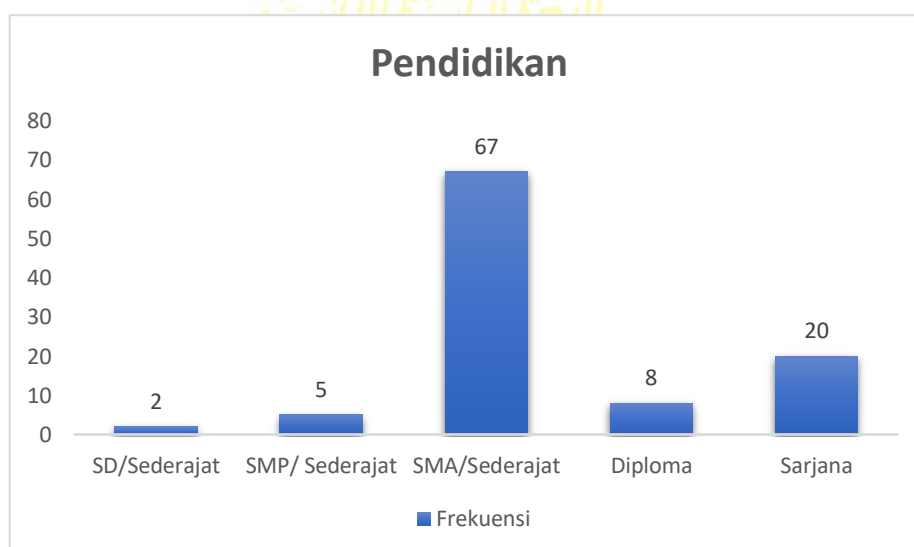
Umur	Frekuensi	Persentase
<20 tahun	11	10,8%
>40 tahun	52	51%
21-30 tahun	12	11,8%
31-40 tahun	27	26,5%
Total	102	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25. Tahun 2021

Dalam tabel 4.2 bisa dilihat hasil dari kuesioner yang sudah disebar kepada para responden menurut umur. Responden yang paling banyak yaitu umur >40 tahun sebanyak 52 orang (51%).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, kita bisa mengetahui karakteristik pendidikan para responden sebagai berikut:



Gambar 4.3. Persebaran Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4.3. Persebaran Responden Menurut Pendidikan

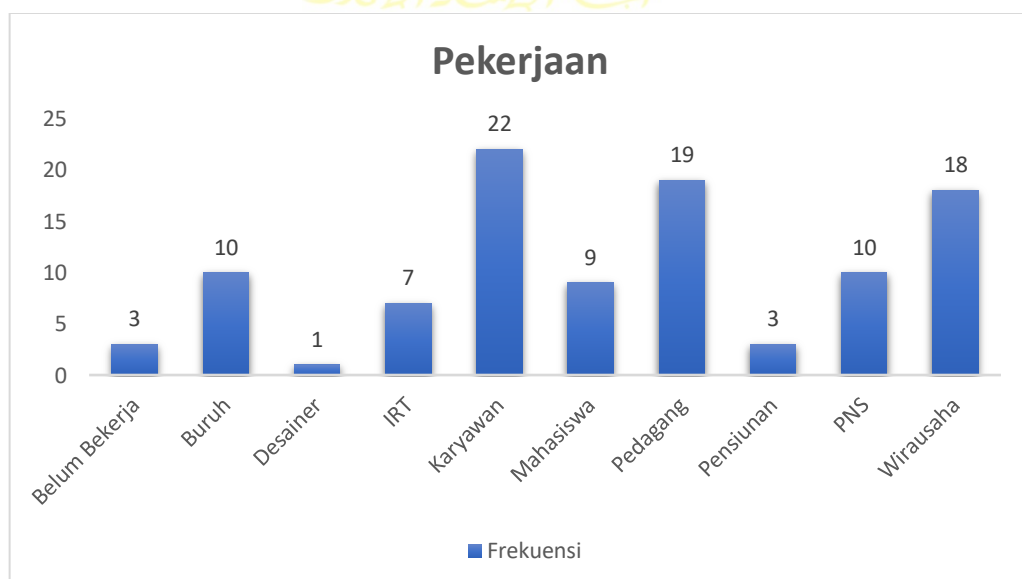
Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD Sederajat	2	2%
SMP Sederajat	5	4,9%
SMA Sederajat	67	65,7%
Diploma	8	7,8%
Sarjana	20	19,6%
Total	102	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25. Tahun 2021

Dalam tabel 4.3 bisa dilihat hasil dari kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden berdasarkan pendidikan. Responden terbanyak dengan tingkat Pendidikan SMA sederajat sebanyak 67 orang (65,7%).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, kita bisa mengetahui karakteristik pekerjaan para responden sebagai berikut:



Gambar 4.4. Persebaran Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4.4. Persebaran Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Belum Bekerja	3	3%
Buruh	10	9,8%
Desainer	1	1%
IRT	7	6,9%
Karyawan	22	21,6%
Mahasiswa	9	8,8%
Pedagang	19	18,6%
Pensiunan	3	2,9%
PNS	10	9,8%
Wirausaha	18	17,6%
Total	102	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25. Tahun 2021

Dalam tabel 4.4 bisa dilihat bahwa hasil kuesioner yang sudah disebar kepada responden berdasarkan pekerjaan. Responden yang paling banyak yaitu pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 22 orang (21,6%).

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini statistik deskriptif akan disajikan adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel kualitas produk dan kepuasan konsumen bisa diamati pada tabel ini.

Tabel 4.5. Statistik Deskriptif

	Y Kepatuhan	X1 Sikap	X2 kesadaran	X3 pengetahuan	X4 pelayanan	X5 sosialisasi	X6 Kualitas sanksi
Nilai Rata-rata	16.11	12,98	15,93	15.51	19.36	8.16	13.13
Nilai Minimum	9	8	10	10	12	6	8
Nilai Maksimal	20	16	20	20	24	12	16
Jumlah	1.644	1.324	1.625	1.583	1.975	833	1.340
Standar Deviasi	2,107	1,682	2,458	1,750	2,237	1,194	1,740

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25. Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan sebagai berikut:

a. Sikap

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa pada variabel sikap terdapat 102 responden yang memiliki nilai minimum yaitu 8, nilai maksimum 16. Selanjutnya jumlah skor 1.324, nilai rata-rata sebesar 12,98 dengan standar deviasi 1,682.

b. Kesadaran

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa pada variabel sikap terdapat 102 responden yang memiliki nilai

minimum X² yaitu 10 , nilai maksimum 20. Untuk jumlah skor 1.625, nilai rata-rata sebesar 15,93 dengan standar deviasi 2,458.

c. Pengetahuan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa pada variabel sikap terdapat 102 responden yang memiliki nilai minimum yaitu 10, nilai maksimum 20. Selanjutnya, jumlah skor 1.583, nilai rata-rata sebesar 15,51 dengan standar deviasi 1,750.

d. Pelayanan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa pada variabel sikap terdapat 102 responden yang memiliki nilai minimum yaitu 12, nilai maksimum 24. Selanjutnya jumlah skor 1.975, nilai rata-rata sebesar 19,36 dengan standar deviasi 2,237.

e. Sosialisasi

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa pada variabel sikap terdapat 102 responden yang memiliki nilai minimum yaitu 6, nilai maksimum 12. Selanjutnya, jumlah skor 833, nilai rata-rata sebesar 8,16 dengan standar deviasi 1,194.

f. Kualitas Sanksi

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa pada variabel sikap terdapat 102 responden yang memiliki nilai minimum yaitu 8, nilai maksimum 16. Selanjutnya jumlah skor 1.340, nilai rata-rata sebesar 13,13 dengan standar deviasi 1,740.

- g. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa pada variabel sikap terdapat 102 responden yang memiliki nilai minimum variabel Y yaitu 9, nilai maksimum 20, jumlah skor 1.644, nilai rata-rata sebesar 16,11 dengan standar deviasi 2,107.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji ini adalah penelitian yang melihat dari ketepatannya. Pengujian ini menguji semaksimal apa hasil dari teknik maupun instrumen dalam mengukur sebuah konsep. (Sekaran & Bougie, 2016). Di penelitian ini, uji validitas dipakai untuk menakar/mengukur valid atau tak valid suatu item pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibagikan kepada responden yang menjadi objek penelitian. Dalam uji validitas ini peneliti memakai tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan (*alpha*) 5%. Hasil R hitung tiap variabel dibandingkan dengan nilai R tabel (0,195) dengan sampel sebanyak 102 responden, adapun dasar untuk mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Jika $R_{hitung} > R_{tabel} (0,195)$, Maka data tersebut valid
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel} (0,195)$, Maka data tersebut tidak valid

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Kriteria
Sikap Wajib Pajak (X1)	X1.1	0,195	0,822	Valid
	X1.2		0,833	Valid
	X1.3		0,852	Valid
	X1.4		0,820	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	X2.1	0,195	0,577	Valid
	X2.2		0,558	Valid
	X2.3		0,332	Valid
	X2.4		0,393	Valid
	X2.5		0,419	Valid
Pengetahuan Wajib Pajak (X3)	X3.1	0,195	0,623	Valid
	X3.2		0,659	Valid
	X3.3		0,595	Valid
	X3.4		0,623	Valid
	X3.5		0,639	Valid
Pelayanan Petugas Pajak (X4)	X4.1	0,195	0,607	Valid
	X4.2		0,280	Valid
	X4.3		0,266	Valid
	X4.4		0,575	Valid
	X4.5		0,546	Valid
	X4.6		0,573	Valid

Variabel	Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Kriteria
Sosialisasi Pemerintah (X5)	X5.1	0,195	0,764	Valid
	X5.2		0,710	Valid
	X5.3		0,420	Valid
Kualitas Sanksi Pajak (X6)	X6.1	0,195	0,867	Valid
	X6.2		0,495	Valid
	X6.3		0,687	Valid
	X6.4		0,801	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,195	0,308	Valid
	Y2		0,812	Valid
	Y3		0,644	Valid
	Y4		0,899	Valid
	Y5		0,706	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25. Tahun 2021

Dari hasil uji validitas di atas, pernyataan untuk variabel X dan Y di mana $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,195) dengan jumlah $N=102$, maka data tersebut dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari semua butir indikator pernyataan setiap variabel tersebut disimpulkan valid lalu bisa berlanjut ke uji reliabilitas.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan melihat apakah hasil pengukuran relatif konsisten jika dilakukan secara berulang kali atau mengukur hasil yang akan didapat bisa dipercaya. Dapat diketahui pada tabel di bawah sebagai perbandingan nilai kriteria indeks koefisien reliabilitas.

Tabel 4.7. Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Hendriana dan Soemarmo, 2014:60)

Uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha di mana setiap instrument dalam setiap variabel akan dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui dan menentukan apakah hasil yang akan diperoleh bisa dipercaya. Kriteria yang diterima dan tidaknya suatu data apabila nilai alpha lebih besar dari nilai kritis produk momen atau r tabel. Berikut hasil uji reliabilitas pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crocbach's Alpha	N Of Item	Kriteria	Keterangan
Sikap Wajib Pajak (X1)	0,837	4	Sangat Tinggi	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,750	5	Tinggi	Reliabel
Pengetahuan Wajib Pajak (X3)	0,776	5	Tinggi	Reliabel
Pelayanan Petugas Pajak (X4)	0,741	6	Tinggi	Reliabel
Sosialisasi Pemerintah (X5)	0,707	3	Tinggi	Reliabel
Kualitas Sanksi Pajak (X6)	0,876	4	Sangat Tinggi	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,802	5	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 25, Tahun 2021

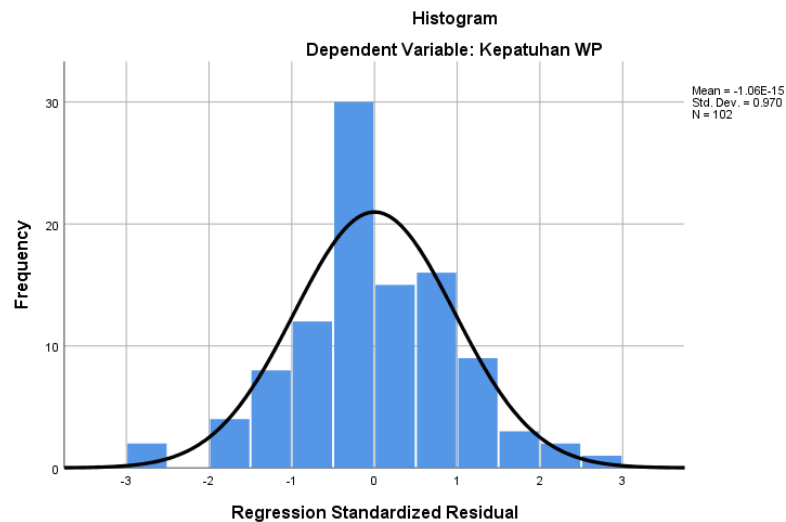
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel X dan Y memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi dan tinggi sehingga bisa digunakan sebagai alat ukur berdasarkan hasil dari tabel yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha setiap variabel tersebut $> 0,6$.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah adanya perbedaan antara nilai residu memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui nilai residu berdistribusi normal akan membentuk sebuah kurva yang berbentuk lonceng. Uji normalitas dapat dilakukan dua cara yaitu menggunakan grafik

(Histogram dan diagram Standart Plot Regression Chart) dan uji Kolmogorov Smirnov.

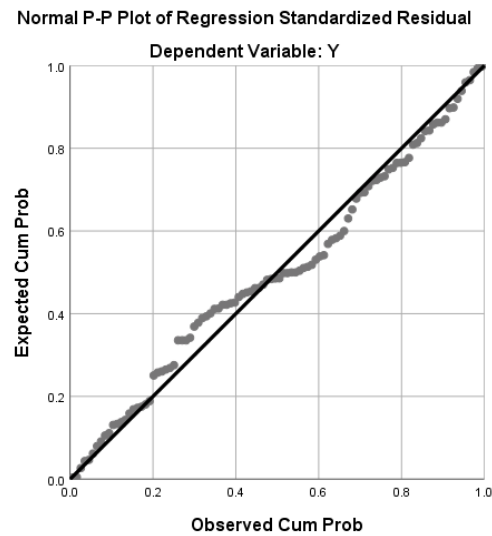


Gambar 4.5. Grafik Histogram

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25. Tahun 2021

Berdasarkan hasil gambar di atas dapat dijelaskan bahwa nilai residual yang berdistribusi normal akan membentuk kurva lonceng di mana kedua sisi kurva melebar. Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa gambar 4.5 membentuk kurva lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Sedangkan untuk mengetahui normalitas menggunakan analisis grafik normal P-P *Plot of Standardized Residual* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.6. Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25. Tahun 2021

Berdasarkan gambar 4.6 dapat ditarik kesimpulan yaitu grafik histogram menghasilkan pola distribusi dengan kurva berbentuk lonceng, bukan memberikan pola distribusi yang menceng (*skewness*) ke kiri atau kanan. Adapun pada gambar 4.2 grafik *normal probability plots* bisa dilihat jika titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Setelah memperhatikan grafik histogram dan grafik *normal probability plots* tersebut bisa disimpulkan bahwa model regresi lolos asumsi normalitas jadi data layak untuk digunakan dalam penelitian, dan bisa ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada penelitian ini bisa diamati pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas

Y Kepatuhan	0,124
X1 Sikap	0,565
X2 Kesadaran	0,261
X3 Pengetahuan	0,213
X4 Pelayanan	0,537
X5 Sosialisasi	0,179
X6 Kualitas Sanksi	0,318

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *asym.sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,124 untuk variabel Y, 0,565 untuk variabel X1, 0,261 untuk variabel X2, 0,213 untuk variabel X3, 0,537 untuk variabel X4, 0,179 untuk variabel X5 dan 0,318 untuk variabel X6. Nilai *a asym. sig. (2-tailed)* > dari 0,05 sehingga model regresi berdistribusi normal dan data layak diuji di penelitian ini.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk dapat mengukur dan untuk uji tingkat hasil korelasi yang optimal antar variabel independen di dalam model regresi. Model regresi bisa disimpulkan baik/ sempurna jika tak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sikap Wajib Pajak (X1)	.587	1.704
	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	.627	1.596
	Pengetahuan Wajib Pajak (X3)	.480	2.082
	Pelayanan Petugas Pajak (X4)	.455	2.197
	Sosialisasi Pemerintah (X5)	.815	1.227
	Kualitas Sanksi Pajak (X6)	.552	1.813

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

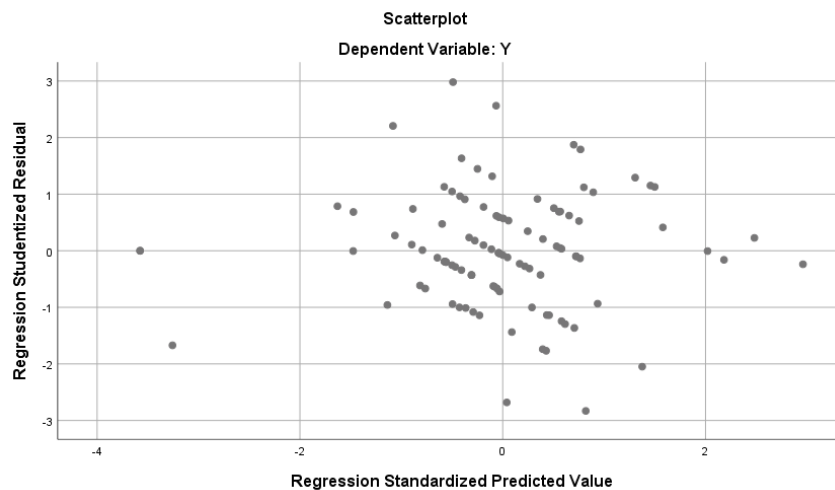
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25 (2021)

Dari tabel 4.10 bisa dipahami bahwa keenam variabel independen mempunyai nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tak terjadi gejala multikolinearitas.

4.3.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji dan mendeteksi ada tidaknya gejala ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan metode analisis *scatter plots regression*. Adapun hasil dari grafik *scatterplots* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7. Grafik *Scatter Plots*

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan gambar 4.7 bisa dilihat kalau banyak titik menyebar acak, tak berbentuk pola tertentu, dan menyebar di atas atau di bawah angka nol di sumbu Y. Ini menunjukkan kalau tak terjadi heteroskedastisitas di model regresinya di penelitian ini, jadi model regresi disini layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independennya.

4.4 Uji Pengaruh

4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Di dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dipakai untuk dapat mencari tahu adanya pengaruh atau tidak antara variabel X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Tabel 4.11. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.648	1.714		.962	.339
	Sikap Wajib Pajak (X1)	.228	.123	.182	2.855	.037
	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	.073	.082	.085	.893	.374
	Pengetahuan Wajib Pajak (X3)	.264	.131	.220	2.020	.046
	Pelayanan Petugas Pajak (X4)	-.085	.105	-.091	-.813	.418
	Sosialisasi Pemerintah (X5)	.361	.147	.205	2.451	.016
	Kualitas Sanksi Pajak (X6)	.377	.123	.311	3.067	.003

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 1,648 + 0,228X1 + 0,073X2 + 0,264X3 - 0,085X4 + 0,361X5 + 0,377X6 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 1,648. Nilai tersebut memiliki arti bahwa jika variabel Y diasumsikan bernilai 0, maka variabel X sama dengan atau bernilai 1,648.
2. Hasil persamaan regresi pada variabel Sikap Wajib Pajak (X1) yaitu besarnya 0,228 atau 22,8%. Ini menunjukkan kalau untuk tiap

peningkatan variabel X1 besarnya satu satuan, menyebabkan variabel Y mengalami kenaikan sebesar 22,8% dengan asumsi variabel X1 bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Sikap Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak.

3. Hasil persamaan regresi untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) yaitu sebesar 0,073 atau 7,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel X2 sebesar satu satuan, menyebabkan variabel Y mengalami kenaikan sebesar 7,3% dengan asumsi variabel X2 bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak.
4. Hasil persamaan regresi untuk variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X3) yaitu sebesar 0,264 atau 26,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel X3 sebesar satu satuan, menyebabkan variabel Y mengalami kenaikan sebesar 26,4% dengan asumsi variabel X3 bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Pengetahuan Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak.
5. Hasil persamaan regresi untuk variabel Pelayanan Petugas Pajak (X4) yaitu sebesar 0,085 atau 8,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel X4 sebesar satu satuan, menyebabkan variabel Y mengalami kenaikan sebesar 8,5% dengan asumsi variabel

X4 bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara Pelayanan Petugas Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak.

6. Hasil persamaan regresi untuk variabel Sosialisasi Pemerintah (X5) yaitu sebesar 0,361 atau 36,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel X5 sebesar satu satuan, menyebabkan variabel Y mengalami kenaikan sebesar 36,1% dengan asumsi variabel X5 bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Sosialisasi Pemerintah dengan Kepatuhan Wajib Pajak.
7. Hasil persamaan regresi untuk variabel Kualitas Sanksi Pajak (X6) yaitu sebesar 0,377 atau 37,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel X6 sebesar satu satuan, menyebabkan variabel Y mengalami kenaikan sebesar 37,7% dengan asumsi variabel X6 bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Kualitas Sanksi Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak.

4.4.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model atau semua variabel independen yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 dalam menjelaskan varians dari variabel Y. Semakin tinggi nilai

dari koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.12. Hasil Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.688	.683	1.59552

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 berikut bisa dilihat bahwa nilai dari R^2 (*Adjusted R Square*) yaitu 0,683 atau (68,3%). Dari sini dapat diketahui bahwa varians variabel X bisa dijelaskan oleh variabel Y sebesar 68,3%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor dari variabel lainnya yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian statistik yang memanfaatkan uji T ini bisa dikerjakan dengan mencermati tingkat signifikansi dengan nilai sebesar 5% atau 0,05 dengan menyimpulkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan juga berlaku kebalikannya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dan derajat kebebasan (df) = $N-k$ atau ($102-7= 95$), maka diperoleh t tabel sebesar 1,665, seperti yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.13. Hasil uji T perbandingan nilai T hitung dengan T tabel

Variabel	T hitung	> atau <	T tabel	Keterangan
Sikap Wajib Pajak (X1)	2,855	>	1,665	H1 didukung (Berpengaruh)
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,893	<	1,665	H2 tidak didukung (Tidak Berpengaruh)
Pengetahuan Wajib Pajak (X3)	2,020	>	1,665	H3 didukung (Berpengaruh)
Pelayanan Petugas Pajak (X4)	-0,813	<	1,665	H4 tidak didukung (Tidak Berpengaruh)
Sosialisasi Pemerintah (X5)	2,451	>	1,665	H5 didukung (Berpengaruh)
Kualitas Sanksi Pajak (X6)	3,067	>	1,665	H6 didukung (Berpengaruh)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25 (2021)

Tabel 4.14. Hasil uji t perbandingan nilai sig dengan *alpha*

Variabel	Sig.	> atau <	Alpha	Keterangan
Sikap Wajib Pajak (X1)	0,037	<	0,05	H1 didukung (Berpengaruh)
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,374	>	0,05	H2 tidak didukung (Tidak Berpengaruh)
Pengetahuan Wajib Pajak (X3)	0,046	<	0,05	H3 didukung (Berpengaruh)
Pelayanan Petugas Pajak (X4)	0,418	>	0,05	H4 tidak didukung (Tidak Berpengaruh)
Sosialisasi Pemerintah (X5)	0,016	<	0,05	H5 didukung (Berpengaruh)
Kualitas Sanksi Pajak (X6)	0,003	<	0,05	H6 didukung (Berpengaruh)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25 (2021)

Dari tabel 4.13 serta tabel 4.14, menunjukkan hasil hipotesis variabel dependen dan variabel independen di bawah ini:

1. Untuk H1, perbandingan dari hasil uji T tabel dengan T hitung tiap variabel, dari variabel Sikap Wajib Pajak (X1) adalah sebesar 2,855 lebih besar dari T tabel sebesar 1,665, dengan mempunyai nilai sign. sebesar 0,037 yang lebih kecil dari *alpha* (0,05), maka Sikap Wajib

Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, sehingga hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh pada sikap terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan.

2. Untuk H2, perbandingan dari hasil uji T tabel dengan T hitung tiap variabel, dari variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) adalah sebesar 0,893 lebih kecil dari T tabel sebesar 1,665, dengan memiliki nilai sign. sebesar 0,374 yang lebih besar dari *alpha* (0,05), maka Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, sehingga H2 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh pada kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk H3, perbandingan dari hasil uji T tabel dengan T hitung tiap variabel, dari variabel Pengetahuan (X3) adalah sebesar 2,020 lebih besar dari T tabel sebesar 1,665, dengan memiliki nilai sign. sebesar 0,046 yang lebih kecil dari *alpha* (0,05), maka Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, sehingga H3 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh pada pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan.
4. Untuk H4, perbandingan dari hasil uji T tabel dengan T hitung tiap variabel, dari variabel Pelayanan Petugas Pajak (X4) adalah sebesar -

0,813 lebih kecil dari T tabel sebesar 1,665, dengan memiliki nilai sign. sebesar 0,481 yang lebih besar dari *alpha* (0,05), maka Pelayanan Petugas Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, sehingga H4 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh pelayanan petugas terhadap kepatuhan wajib pajak.

5. Untuk H5, perbandingan dari hasil uji T tabel dengan T hitung tiap variabel, dari variabel Sosialisasi Pemerintah (X5) adalah sebesar 2,451 lebih besar dari T tabel sebesar 1,665, dengan mempunyai nilai sign. sebesar 0,016 yang lebih kecil daripada *alpha* (0,05), maka Sosialisasi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, sehingga H5 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh sosialisasi pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan.
6. Untuk H6, perbandingan dari hasil uji T tabel dengan T hitung tiap variabel, dari variabel Kualitas Sanksi (X6) adalah sebesar 3,067 lebih besar dari T tabel sebesar 1,665, dengan mempunyai nilai sign. sebesar 0,003 yang lebih kecil dari *alpha* (0,05), maka Kualitas Sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, sehingga H6 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh kualitas sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan.

4.5.2 Uji Goodness Of Fit (Uji F)

Uji F atau simultan dimanfaatkan guna mencari tahu apakah variabel independen dengan cara bersamaan atau dapat memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Jika nilai F hitung > nilai F tabel, disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antar semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F atau simultan bisa diperhatikan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15. Hasil Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206.747	6	34.458	13.536	.000 ^b
	Residual	241.841	95	2.546		
	Total	448.588	101			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25 (2021)

Hasil analisis F hitung pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa F hitung dan F tabel dengan taraf kesalahan 5% dan *degree of freedom* (df1) = 6 dan (df2) = 95, jadi didapatkan F tabel sebesar 2,20. Nilai F hitung 13,536 > nilai F tabel 2,20 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan kalau H_0 ditolak, serta H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) antara sikap, kesadaran, pengetahuan, pelayanan, sosialisasi dan kualitas sanksi terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yang dilakukan, bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Sikap Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
2. Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
3. Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
4. Pelayanan Petugas Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
5. Sosialisasi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
6. Kualitas Sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) antara sikap, kesadaran, pengetahuan, pelayanan, sosialisasi dan kualitas sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya jika ingin melanjutkan penelitian masalah terkait dengan kepatuhan wajib pajak. Keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Terdapat beberapa responden yang tak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini dikarenakan jam kerja yang padat sehingga mereka memilih untuk tidak membuang waktu dalam pengisian kuesioner peneliti.
2. Karena saat penelitian sedang adanya wabah COVID, yang menjadikan tidak dapat melakukan pencarian responden secara langsung dari rumah kerumah yang membuat responden yang didapat kurang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dengan ini ada beberapa saran dari peneliti antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi dan masukan kepada wajib pajak dan pemerintah daerah setempat dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menjangkau daerah yang lebih luas dan dapat mendapat responden lebih banyak dari penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya yang berbeda dengan penelitian ini terkait faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Contohnya mengenai keterkaitan dengan religiusitas Wajib Pajak terhadap kepatuhan membayar pajak.
4. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan semoga menjadi salah satu bahan referensi dalam penelitian lainnya di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R. (2019). Kinerja Petugas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6, 303–314.
- ANISA NIRMALA SANTI. (2012). *Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP di Wilayah KPP Pratama Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Balada, R. A. F. (2019). Analisis Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Persepsi Masyarakat di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial ...*, 11(3), 271–287. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/1906>
- Cakti, S. G. (2013). *Pengetahuan dan Kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Kabupaten Sleman* [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://e-journal.uajy.ac.id/4870/>
- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.255>
- Febrian, W. D., Ristiliana, & Permatasari, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(9), 181–191.
- Fitrianingsih, F., Sudarno, S., & Kurrohman, T. (2018). Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kota Pasuruan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7745>
- Hambani, S., & Lestari, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pajak, Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (Sppt), Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akunida*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2810>
- Kamaroellah, R. A. (2017). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v4i1.1158>
- Kependudukan Provinsi Jogja. Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta Semester II 2020 Menurut Jenis Kelamin. kependudukan.jogjaprov.go.id.

<https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/statistik/penduduk/jumlahpenduduk/15/0/00/04/34.ez>

- Kuntadi. (2021). *Tahun 2021, Sleman Targetkan PBB P2 Sebesar Rp 87,6 Miliar*. INewsYogya.Id.<https://yogya.inews.id/berita/tahun-2021-sleman-targetkan-pbb-p2-sebesar-rp876-miliar>
- Kusumaningrum, F. R., Luhsasi, D. I., & ... (2020). Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Dusun Kalipanggang Desa Candirejo Tuntang. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 24–31. <https://core.ac.uk/download/pdf/328107000.pdf>
- Nerianti, N., & Ramdhani, A. (2018). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Efektivitas Pencapaian Target Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Cisewu Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 09(02), 37–47.
- Patmasari, E., Trimurti, & Suhendro. (2016). Pengaruh Pelayanan, Sanksi, Sistem Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Tirtosuworo, Giriwoyo, Wonogiri. *Seminar Nasional IENACO*, 549–556.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. "Karakteristik Wilayah." [Slemankab.go.id](http://www.slemankab.go.id). <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/karakteristik-wilayah> (diakses 13 Juni 2021)
- Perdana, E. S., & Dwirandra, A. A. N. . (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1458–1469. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p09>
- Ponulele, A. (2016). Analisis Pelayanan Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sigi. *Katalogis*, 4(7).
- Pujiwidodo, D. (2016). *Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 1(1), 92–116.
- Putri, N. R., & Saleh, M. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh Tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 416–430.
- Rianty, M., & Syahputepa, R. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2455>
- Samsuar. (2019). ATIBUSI. *Jurnal Network Media*, 2(1), 65–69.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Method for Business. In *John Wiley & Sons Ltd.* (7th ed.).
- Setyowati, Y., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kalidengen , Kecamatan Temon , Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014. *Profita*, 8, 1–21.
- Wibowo. (2012). *Alikasi Praktis SPSS dalam Penelitian* (ke-1). PENERBIT GAVA MEDIA.
- Yuliansyah, R., Amaliati Setiawan, D., & Sri Mumpuni, R. (2019). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, dan Tingkat kepercayaan pada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 233–253. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.253>



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN, PELAYANAN, SOSIALISASI, DAN KUALITAS SANKSI TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Kurnia Widiastuti Widodo, seorang Mahasiswa dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap, Kesadaran, Pengetahuan, Pelayanan, Sosialisasi dan Kualitas Sanksi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk kelulusan pada jenjang Pendidikan Strata Satu (S1).

Berkaitan dengan hal itu, saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesaikannya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur : <20 tahun 21-30 tahun
 31-40 tahun >40 tahun
4. Pendidikan : MP sederajat MA sederajat Sarjana
 ~~SD~~ sederajat Diploma
5. Pekerjaan : PNS Wirawan a
 Karyawan Pedagang Lainnya

B. ITEM PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap Bapak/Ibu/Saudara anggap paling cocok (pilih satu jawaban saja).

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu				
2.	Saya melaksanakan kewajiban membayar pajak dengan baik				
3.	Saya sudah melakukan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan				
4.	Saya membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu karena tahu akan sanksi yang berlaku				
5.	Saya selalu melengkapi persyaratan untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan				

B. Sikap Wajib Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya membayar Pajak Bumi dan Bangunan sesuai tarif yang ada				
2.	Pelayanan yang diberikan pada saya saat membayar pajak sudah berjalan dengan baik				
3.	Fasilitas saat saya membayar pajak memudahkan saya				
4..	Tarif pajak yang diberikan pemerintah sesuai dengan yang ada pada undang-undang yang berlaku				

C. Kesadaran Wajib Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menyadari bahwa membayar Pajak Bumi dan Bangunan adalah kewajiban saya sebagai seorang wajib pajak				
2.	Saya mengetahui jika menunda dalam membayar pajak akan merugikan daerah				
3.	Saya sadar bahwa membayar Pajak Bumi dan Bangunan adalah salah satu bentuk kontribusi dalam pembangunan daerah				
4.	Saya sadar tentang pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan				
5.	Saya sadar bahwa Pajak Bumi dan Bangunan memiliki sifat mutlak harus dilaksanakan bagi setiap Wajib Pajak				

D. Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui cara membayar Pajak Bumi dan Bangunan yang tepat				
2.	Saya mengetahui manfaat yang didapat jika saya membayar pajak				

3.	Saya mengetahui bahwa Pajak Bumi dan Bangunan adalah salah satu pendapatan daerah				
4.	Saya mengetahui bahwa dana dari Pajak Bumi dan Bangunan digunakan untuk meningkatkan fasilitas umum daerah				
5.	Saya mengetahui batas waktu yang diberikan untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan				

E. Pelayanan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Pelayanan dari petugas pemungut pajak sudah melaksanakan tugasnya dengan baik				
2.	Petugas membantu saya jika saya membutuhkan bantuan				
3.	Petugas bersikap sopan santun pada saya				
4.	Petugas berbicara ramah pada saya				
5.	Petugas memberikan informasi dengan jelas ketika saya bertanya				
6.	Pemerintah memberikan fasilitas yang memudahkan para Wajib Pajak untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan				

F. Sosialisasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Petugas pajak memberikan informasi mengenai pentingnya membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan				
2.	Pemerintah memberikan sosialisasi berupa informasi yang dikirimkan dan di upload melalui sosial media				
3.	Pemerintah memasang spanduk atau <i>billboard</i> untuk mensosialisasikan pada masyarakat untuk membayar pajak				

G. Kualitas Sanksi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui sanksi pajak yang berlaku saat ini				
2.	Sanksi pajak sangat diperlukan untuk membuat Wajib Pajak disiplin dalam membayar pajak				
3.	Sanksi yang dibuat oleh pemerintah harus sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku				
4.	Pemberlakuan sanksi harus tegas pada setiap pelanggarnya tanpa adanya toleransi				

LAMPIRAN 2

Data Jawaban Responden

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Perempuan	21-30 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
2	Perempuan	21-30 tahun	SMA Sederajat	PNS
3	Perempuan	21-30 tahun	Sarjana	karyawan
4	Perempuan	31-40 tahun	Sarjana	IRT
5	Perempuan	<20 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
6	Laki-laki	<20 tahun	Sarjana	PNS
7	Perempuan	>40 tahun	Diploma	Wirausaha
8	Laki-laki	<20 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
9	Laki-laki	>40 tahun	Sarjana	PNS
10	Laki-laki	21-30 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
11	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Buruh
12	Laki-laki	<20 tahun	Sarjana	Belum Bekerja
13	Perempuan	21-30 tahun	Sarjana	Wirausaha
14	Perempuan	>40 tahun	Sarjana	PNS
15	Perempuan	21-30 tahun	Diploma	Karyawan
16	Perempuan	<20 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
17	Perempuan	21-30 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
18	Laki-laki	>40 tahun	Sarjana	Pensiunan
19	Perempuan	<20 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
20	Perempuan	<20 tahun	Sarjana	Desainer
21	Perempuan	21-30 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
22	Perempuan	21-30 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
23	Perempuan	21-30 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
24	Laki-laki	<20 tahun	Sarjana	Belum Bekerja
25	Perempuan	31-40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
26	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
27	Perempuan	31-40 tahun	Diploma	IRT
28	Perempuan	21-30 tahun	Sarjana	Karyawan
29	Laki-laki	>40 tahun	Sarjana	Pensiunan
30	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	wirausaha
31	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	wirausaha
32	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	wirausaha
33	Perempuan	>40 tahun	SMA Sederajat	IRT
34	Perempuan	>40 tahun	SMA Sederajat	IRT
35	Perempuan	>40 tahun	SMA Sederajat	IRT
36	Laki-laki	>40 tahun	SD sederajat	Buruh

37	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
38	Laki-laki	>40 tahun	SMP sederajat	Buruh
39	Laki-laki	>40 tahun	SMP sederajat	Buruh
40	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	PNS
41	Laki-laki	>40 tahun	SD sederajat	Pedagang
42	Laki-laki	>40 tahun	Sarjana	Wirausaha
43	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Buruh
44	Perempuan	>40 tahun	SMA Sederajat	IRT
45	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
46	Perempuan	>40 tahun	Diploma	IRT
47	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	PNS
48	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
49	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	PNS
50	Perempuan	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
51	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Buruh
52	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
53	Perempuan	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
54	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
55	Perempuan	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
56	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
57	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
58	Perempuan	31-40 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
59	Perempuan	31-40 tahun	Sarjana	Karyawan
60	Laki-laki	>40 tahun	SMP sederajat	Buruh
61	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
62	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
63	Laki-laki	>40 tahun	SMP sederajat	Wirausaha
64	Perempuan	>40 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
65	Laki-laki	31-40 tahun	Diploma	Karyawan
66	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
67	Perempuan	>40 tahun	SMP sederajat	Pedagang
68	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	PNS
69	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	Wirausaha
70	Laki-laki	31-40 tahun	Diploma	Pedagang
71	Laki-laki	>40 tahun	Diploma	Karyawan
72	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
73	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
74	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
75	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
76	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Buruh
77	Laki-laki	>40 tahun	Diploma	Karyawan

78	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
79	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
80	Perempuan	31-40 tahun	Sarjana	PNS
81	Laki-laki	<20 tahun	SMA Sederajat	
82	Perempuan	<20 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
83	Laki-laki	<20 tahun	SMA Sederajat	mahasiswa
84	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
85	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
86	Perempuan	21-30 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
87	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
88	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Karyawan
89	Perempuan	31-40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
90	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	Pedagang
91	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
92	Perempuan	31-40 tahun	SMA Sederajat	PNS
93	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
94	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
95	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
96	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Wirausaha
97	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
98	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Buruh
99	Laki-laki	31-40 tahun	SMA Sederajat	Buruh
100	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	Wirausaha
101	Laki-laki	>40 tahun	SMA Sederajat	Pedagang
102	Laki-laki	>40 tahun	Sarjana	Pensiunan

Jawaban kuesioner

Kepatuhan Wajib Pajak					
no	1	2	3	4	5
1	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3
11	3	3	3	2	3
12	3	2	2	2	2
13	3	3	3	3	3
14	3	4	4	3	4
15	2	3	3	2	4
16	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3
18	4	4	1	4	4
19	3	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3
21	1	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4
24	3	2	2	2	2
25	3	3	3	3	3
26	3	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3
28	2	3	3	2	3
29	4	3	3	2	4
30	3	3	4	3	3
31	2	3	3	3	3
32	3	3	3	2	3
33	3	4	4	3	3
34	4	3	3	3	3
35	3	3	3	3	4
36	3	3	3	3	3
37	3	3	2	3	3

38	4	4	3	3	3
39	3	4	4	3	4
40	4	4	3	3	3
41	2	3	3	3	3
42	3	4	4	4	3
43	3	3	4	4	3
44	3	3	3	2	3
45	4	3	3	3	3
46	4	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4
48	3	3	2	4	3
49	4	4	3	3	3
50	4	4	4	3	3
51	3	3	3	4	3
52	4	3	3	3	4
53	4	3	2	2	3
54	4	4	4	3	3
55	4	3	4	3	4
56	3	3	3	3	3
57	3	3	3	2	3
58	3	3	3	3	4
59	4	4	3	3	3
60	3	3	3	3	4
61	3	3	3	3	3
62	2	3	3	2	3
63	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4
65	3	4	4	3	3
66	3	3	3	4	4
67	3	4	3	3	3
68	3	4	4	3	3
69	2	2	3	2	3
70	3	4	3	3	3
71	4	3	3	3	3
72	4	3	3	3	3
73	4	3	4	2	3
74	3	3	3	3	3
75	4	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3
77	4	3	3	3	4
78	3	3	3	3	3

79	4	4	3	3	3
80	3	3	3	3	3
81	4	4	4	3	3
82	4	4	4	3	3
83	3	4	3	3	4
84	4	4	3	3	4
85	4	4	3	3	4
86	3	3	3	3	4
87	3	3	3	3	4
88	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	4
90	3	3	3	3	3
91	4	3	3	3	3
92	3	4	4	3	4
93	4	4	4	3	4
94	4	3	2	3	3
95	3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	4
97	3	3	3	3	3
98	4	4	3	3	3
99	4	4	4	3	4
100	3	3	4	3	4
101	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	3

Sikap Wajib Pajak			
1	2	3	4
3	3	3	3
4	4	3	3
3	3	3	3
3	3	2	3
3	3	3	3
4	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	4
3	3	3	3
3	3	3	3
2	2	2	2
3	3	3	3

3	3	3	3
4	2	3	4
3	3	3	3
3	3	3	3
4	3	3	3
4	4	3	4
3	3	2	3
2	3	3	2
3	2	2	2
4	3	3	3
2	2	2	2
3	3	3	3
3	4	4	4
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	4	4
4	3	3	3
3	3	4	3
4	4	4	4
4	3	3	3
4	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	3
3	3	2	3
4	3	3	4
3	3	3	3
3	3	3	3
3	2	3	3
4	4	4	4
3	3	3	4
3	3	3	3
3	3	3	3
4	1	2	4
4	4	4	3
4	4	4	4
4	3	3	3
4	4	3	3
3	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	3
4	3	3	3

3	3	4	3
4	4	4	4
3	3	3	3
4	4	3	3
4	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	3
4	4	4	4
3	3	3	4
3	2	3	3
4	4	4	3
3	3	3	4
3	3	3	2
4	4	4	4
4	4	3	3
3	4	3	4
4	3	3	3
3	3	3	4
3	3	3	3
3	4	3	3
4	4	4	3
3	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	4
4	3	3	3
4	4	4	4
4	4	4	3
4	3	3	3
3	3	3	3
3	2	3	3
3	3	3	3
3	4	3	3
3	4	4	3
3	3	3	3
3	3	3	4
4	4	4	4
4	3	4	4
4	3	3	3
4	3	3	3

4	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	4
3	3	3	4
3	3	3	3
3	4	3	3

Kesadaran Wajib Pajak				
1	2	3	4	5
3	3	4	4	3
3	4	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	3
4	3	4	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	3	4	4	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	3	4	4
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	3	4	3	3
3	3	3	3	3
3	2	3	3	3
4	2	4	3	3
3	2	2	3	3

3	2	3	3	3
4	3	3	4	3
3	2	3	3	3
3	2	3	3	3
3	2	3	2	3
2	2	2	2	2
3	2	2	3	3
3	2	2	2	3
3	2	2	2	3
4	3	3	3	3
3	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	2	4	4
4	4	3	3	3
3	3	3	3	4
3	2	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	4
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
4	4	4	4	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	2	3	2	3
4	2	2	2	4
4	4	4	4	4
4	4	4	2	4
3	3	4	3	3
4	2	4	4	3
4	4	4	4	3
3	2	2	2	3
3	3	3	3	3

3	3	3	3	3
3	2	3	2	3
4	4	3	3	3
4	4	3	3	3
4	4	3	3	3
4	3	3	2	3
4	3	3	3	3
4	3	3	3	2
4	3	3	3	2
4	4	4	4	4
4	3	3	3	3
4	3	3	3	4
4	4	3	4	3
4	4	3	4	3
3	3	3	3	3
4	3	3	4	3
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
3	2	3	3	3
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	2	2	3	3
3	2	3	2	4
4	4	4	4	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	3	3	4

Pengetahuan Wajib Pajak				
1	2	3	4	5
2	3	2	4	2
3	3	3	4	4
3	2	2	2	3

3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	2	3	3
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	3	4	3	3
3	3	3	4	4
3	3	3	3	3
3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4
3	4	4	4	3
3	2	3	3	3
3	2	3	3	3
4	4	3	3	3
4	3	3	3	3
4	3	3	3	3
3	2	2	3	3
4	3	4	3	3
3	2	2	3	3
3	2	2	3	3
4	3	3	3	3
3	3	2	3	3
3	3	3	3	3
4	4	3	3	4
3	3	2	3	3

3	3	3	3	3
3	3	4	3	3
4	4	3	3	3
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
2	4	3	3	3
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
3	3	3	3	3
2	3	3	3	3
3	4	3	3	3
3	4	3	3	3
3	4	3	3	3
2	4	3	3	3
2	4	3	3	3
3	4	3	3	3
3	4	3	3	3
2	3	3	3	3
3	4	3	3	3
3	4	3	3	3
3	3	3	3	3
2	4	3	3	3
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
3	4	3	3	3
4	4	3	3	3
4	3	3	4	3
3	3	2	3	3
4	3	3	4	3
4	4	3	3	4
4	4	2	3	3
3	4	3	3	3
3	3	3	4	4
3	3	3	4	3
4	3	2	3	3
3	3	3	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
2	3	2	4	4
3	4	3	3	3
3	4	3	4	3

3	4	2	3	3
3	4	2	3	3
3	3	3	2	3
3	3	2	4	4
3	3	3	4	4
3	3	3	3	3
2	4	3	3	3
3	3	3	3	3
2	4	2	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4
2	3	3	4	4
3	4	2	3	3
3	4	3	4	4
3	4	2	3	3
3	3	2	3	4
2	4	3	3	3

Pelayanan Petugas Pajak					
1	2	3	4	5	6
3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	4
3	3	3	4	4	3
2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3

2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4
4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	4
4	4	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3
4	4	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	4	3

3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4
4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	3	3
4	4	3	3	2	4
4	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	2	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3
3	4	3	3	2	4
4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4
4	4	4	3	2	4
4	4	3	3	2	3
4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3
4	4	3	4	3	3
4	3	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3
3	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3

Sosialisasi Pemerintah		
1	2	3
3	3	3
3	3	3
3	2	2
3	3	3
3	3	3
4	4	4
3	3	2
3	3	3
4	4	4
3	3	3
2	3	3
2	2	2
3	2	3
3	3	3
2	2	4
3	4	3
3	2	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
2	2	2
3	2	3
3	3	3
2	2	2
3	3	3
3	3	3
3	3	4
2	3	3
3	3	2
2	3	2
3	3	2
2	3	2
2	3	2
2	3	2
2	2	2
2	3	2

3	3	2
3	3	2
2	2	2
2	3	2
3	3	2
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	2
2	2	2
3	2	2
3	3	2
3	3	2
3	3	3
3	3	3
3	3	2
3	3	3
3	2	2
3	2	2
3	3	3
3	2	2
3	3	3
2	2	2
2	2	2
2	3	4
2	3	2
3	3	2
2	2	2
3	3	2
3	3	2

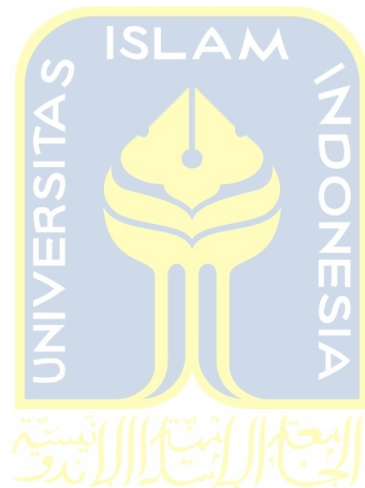
3	3	2
3	3	2
3	4	4
3	3	3
3	3	3
3	3	2
3	3	2
3	4	3
3	3	2
3	3	2
3	4	3
3	2	2
3	3	3
3	3	3
3	3	2
3	3	2
3	4	2
3	3	2
3	3	2
3	4	2
3	3	2
3	4	3
3	3	2
3	2	2

Kualitas Sanksi Pajak			
1	2	3	4
2	3	3	4
4	4	4	4
2	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	2
4	4	4	4
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	4
3	3	3	3

2	2	3	2
2	2	2	2
3	3	3	3
3	3	3	3
1	4	4	4
3	3	3	4
3	3	3	3
2	3	3	3
3	4	4	4
3	3	3	3
2	2	2	2
2	3	3	3
3	3	4	4
2	2	2	2
3	3	3	3
3	3	4	4
3	4	4	1
3	2	3	2
2	3	4	4
4	4	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	4	4	4
3	3	4	4
3	4	4	4
2	3	3	3
3	3	3	3
3	4	3	3
3	3	3	3
2	3	3	2
3	3	3	4
3	3	4	4
3	3	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	4
3	3	3	4
3	3	4	4

3	3	3	4
3	3	3	4
3	3	3	4
4	4	3	3
3	3	3	3
3	4	4	4
3	3	3	4
3	4	2	3
4	3	3	4
4	3	3	4
4	4	3	4
3	3	2	4
3	4	3	4
3	4	2	4
3	4	3	4
3	3	3	4
3	3	3	3
4	3	2	4
3	3	4	3
3	3	3	4
2	4	3	3
3	4	4	4
4	3	4	4
2	3	3	4
3	4	4	4
2	4	4	3
2	3	4	4
3	4	4	4
4	4	3	3
3	4	4	4
3	4	4	4
3	4	4	4
3	4	4	4
3	3	3	3
2	3	4	4
3	3	3	3
3	3	4	3
2	3	4	3
3	4	3	3
4	4	4	4

3	4	3	4
3	4	4	3
3	4	4	3
4	3	4	4
3	4	3	3
4	4	4	4
4	3	4	4
3	4	4	4
3	3	4	4
4	4	4	4



LAMPIRAN 3

Hasil Pengujian Data Responden

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	66	64.7	64.7	64.7
	Perempuan	36	35.3	35.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	11	10.8	10.8	10.8
	>40 tahun	52	51.0	51.0	61.8
	21-30 tahun	12	11.8	11.8	73.5
	31-40 tahun	27	26.5	26.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	8	7.8	7.8	7.8
	Sarjana	20	19.6	19.6	27.5
	SD sederajat	2	2.0	2.0	29.4
	SMA Sederajat	67	65.7	65.7	95.1
	SMP sederajat	5	4.9	4.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		1	1.0	1.0	1.0
	Belum Bekerja	2	2.0	2.0	2.9
	Buruh	10	9.8	9.8	12.7
	Desainer	1	1.0	1.0	13.7
	IRT	7	6.9	6.9	20.6
	karyawan	1	1.0	1.0	21.6
	Karyawan	21	20.6	20.6	42.2
	mahasiswa	9	8.8	8.8	51.0
	Pedagang	19	18.6	18.6	69.6
	Pensiunan	3	2.9	2.9	72.5
	PNS	10	9.8	9.8	82.4
	wirusaha	3	2.9	2.9	85.3
	Wirusaha	15	14.7	14.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



LAMPIRAN 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics						
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
N	Valid	102	102	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		16.1176	12.9804	15.9314	15.5196	19.3627	8.1667	13.1373
Median		16.0000	13.0000	15.0000	15.0000	19.0000	8.0000	13.0000
Std. Deviation		2.10748	1.68265	2.45861	1.75042	2.23735	1.19474	1.74083
Minimum		9.00	8.00	10.00	10.00	12.00	6.00	8.00
Maximum		20.00	16.00	20.00	20.00	24.00	12.00	16.00
Sum		1644.00	1324.00	1625.00	1583.00	1975.00	833.00	1340.00



LAMPIRAN 5

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Sikap

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.2600	2.376	.822	.090	.487
X1.2	13.2600	2.376	.833	.114	.461
X1.3	13.3100	1.974	.852	.127	.442
X1.4	13.2700	2.219	.820	.104	.469

Kesadaran

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	17.7600	3.194	.577	.914	.514
X2.2	17.7600	3.275	.558	.912	.526
X2.3	17.7600	3.720	.332	.136	.630
X2.4	17.7300	3.613	.393	.160	.602
X2.5	17.7900	3.703	.419	.118	.697

Pengetahuan

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	17.8000	3.939	.623	.836	.708
X3.2	17.7800	3.992	.659	.916	.697
X3.3	17.7500	5.038	.595	.063	.831
X3.4	17.7500	3.967	.623	.828	.708
X3.5	17.7200	4.022	.639	.915	.704

Pelayanan

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	22.1200	5.945	.607	.	.668
X4.2	22.1200	7.117	.280	.	.754
X4.3	22.1000	7.162	.266	.	.757
X4.4	22.1600	5.671	.575	.	.675
X4.5	22.1600	5.671	.546	.	.675
X4.6	22.1400	6.000	.573	.	.677

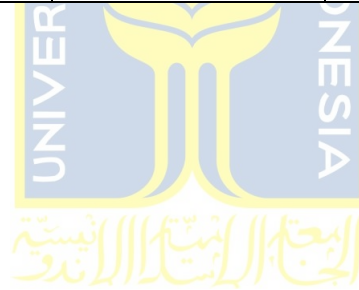
Sosialisasi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	8.8600	1.051	.764	.895	.289

X5.2	8.8700	1.104	.710	.893	.369
X5.3	8.8500	1.745	.420	.069	.971

Kualitas sanksi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X6.1	13.2800	2.284	.867	.704	.469
X6.2	13.3000	2.859	.495	.095	.749
X6.3	13.3100	2.115	.687	.720	.441
X6.4	13.3000	2.960	.801	.167	.703



Kepatuhan					
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.6900	4.176	.308	.197	.684
Y2	17.7200	4.103	.812	.105	.684
Y3	17.6800	3.432	.644	.866	.543
Y4	17.7400	3.871	.899	.116	.707
Y5	17.7300	3.189	.706	.878	.506



Uji Reliabilitas**Sikap**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.837	.839	4

Kesadaran

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.664	5

Pengetahuan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.775	5

Pelayanan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.735	6

Sosialisasi

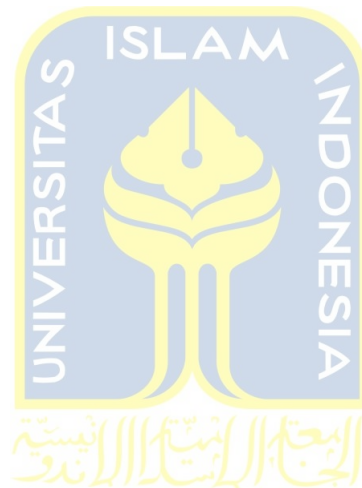
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.707	3

Kualitas Sanksi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.876	.681	4

Kepatuhan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.691	5



LAMPIRAN 6

Hasil Pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Nilai *asyp.sig. (2-tailed)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test								
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
N		102	102	102	102	102	102	102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.1176	12.9804	15.9314	15.5196	19.3627	8.1667	13.1373
	Std. Deviation	2.10748	1.68265	2.45861	1.75042	2.23735	1.19474	1.74083
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.201	.167	.217	.173	.180	.149
	Positive	.133	.201	.167	.157	.105	.164	.120
	Negative	-.131	-.162	-.147	-.217	-.173	-.180	-.149
Test Statistic		.133	.201	.167	.217	.173	.180	.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c	.565 ^c	.261 ^c	.213 ^c	.537 ^c	.179 ^c	.318 ^c
a. Test distribution is Normal.								
b. Calculated from data.								
c. Lilliefors Significance Correction.								